

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN  
USAHA TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN PENGGUNAAN  
INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Kasus UMKM Kecamatan Medan Johor)**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh:**

**NAMA : NURAINI TANJUNG**  
**NPM : 2105170060**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basr

(61) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 19 Maret 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : NURAINI TANJUNG  
NPM : 2105170060  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS UMKM KECAMATAN MEDAN JOHOR)

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hasnan S.E., M.Si)

Penguji II

(Hafsah, S.E., M.Si)

Pembimbing

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

Prof. Dr. H. Janurt, S.E., M.M., M.Si., CMA

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. Ade Guawan, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir ini disusun oleh :

Nama : NURAINI TANJUNG  
N.P.M : 2105170060  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN  
PENGALAMAN USAHA TERHADAP KINERJA UMKM  
DENGAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS  
KECAMATAN MEDAN JOHOR)

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan tugas akhir.

Medan, Februari 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

b Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE., M.Si)



(Assisten Dekan) H. JANURI, SE, MM, M.Si., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238



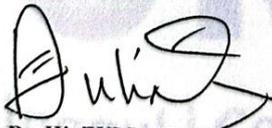
BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

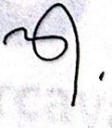
Nama Mahasiswa : Nuraini Tanjung  
NPM : 2105170060  
Dosen Pembimbing: Fitriani Saragih, S.E., M.Si.  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja UMKM dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Kecamatan Medan Johor)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Isbn lembar 3 dpt - kbn dpt - ny. k	15/1-2025	1
Bab 2	- Isbn dpt - kbn k	15/1-2025	1
Bab 3	- kbn k	16/1-2025	1
Bab 4	- kbn k - kbn k	22/1-2025	1
Bab 5	- kbn k	11/1-2025	1
Daftar Pustaka	- kbn k	20/1-2025	1
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- acc	27/1-2025	1

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Medan, Februari 2025  
Dosen Pembimbing

  
Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE, M.Si

  
FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : NURAINI TANJUNG

N.P.M : 2105170060

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Tugas Akhir : **PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN  
PENGALAMAN USAHA TERHDAP KINERJA UMKM  
DENGAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS  
KECAMATAN MEDAN JOHOR)**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

  
Yang Menyatakan  
METERAL TEMPEL  
E3AMX174941498  
NURAINI TANJUNG

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus UMKM Kecamatan Medan Johor)**

**Oleh:**

**NURAINI TANJUNG**

**Email:**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap kinerja UMKM dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening pada UMKM di Kecamatan Medan Johor. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor yang berjumlah 855 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang pelaku UMKM yang ditentukan menggunakan rumus Bernoulli. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening, dan Pengalaman usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening.

**Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Kinerja UMKM, Penggunaan Informasi Akuntansi**

## ABSTRACT

### *THE EFFECT OF ACCOUNTING KNOWLEDGE AND BUSINESS EXPERIENCE ON UMKM PERFORMANCE WITH THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION AS AN INTERVENING VARIABLE (Case Study of UMKM in Medan Johor District)*

*This study aims to examine and analyze the influence of accounting knowledge and business experience on the performance of MSMEs with the use of accounting information as an intervening variable in MSMEs in Medan Johor District. The research method used is associative research with a quantitative approach. The population in this study were all MSME actors in Medan Johor District, with a sample of 100 MSME actors. Data collection techniques used questionnaires and documentation studies. Data analysis techniques used Structural Equation Modeling (SEM) with the Partial Least Square (PLS) approach. The results showed that: Accounting knowledge has a significant effect on MSME performance. Business experience has a significant effect on MSME performance. Accounting knowledge has a significant effect on the use of accounting information. Business experience has a significant effect on the use of accounting information. The use of accounting information has a significant effect on MSME performance. Accounting knowledge has an indirect effect on MSME performance through the use of accounting information as an intervening variable, and. Business experience has an indirect effect on MSME performance through the use of accounting information as an intervening variable. The implication of this research is that MSME actors need to improve and understand accounting knowledge, utilize business experience, and utilize and use accounting information in running their MSME business. This is important to improve MSME performance.*

*Keywords: Accounting Knowledge, Business Experience, MSME Performance, Use of Accounting Information*

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja UMKM Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening“**

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan

mengarahkan selama penyusunan tugas akhir. peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:

Teristimewa terima kasih untuk kedua orang tua saya, alm ayahanda H. Buin Tanjung dan ibunda tercinta saya Sumiati yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan tugas akhir ini. Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Fitriani Saragih, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi

8. Ke 5 teman saya yaitu : Binoy, Bebelala, Wardani, Jean, Endang yang selalu memberikan support dan kesan pesan dalam menjalani dunia perkuliahan.
9. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti hanya bisa berharap semoga Alalh SWT membalas kebaikan kalian semua.  
Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini dari semua pihak.

Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap sekripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

*Wassalammualaikum, Wr:Wb*

Medan, Februari 2025  
Penulis

**NURAINI TANJUNG**  
**NPM:210517006**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar belakang masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Identifikasi Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Rumusan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>1.4 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>1.5 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
<b>2.1 Landasan Teori.....</b>	<b>11</b>
<b>2.1.1 Kinerja UMKM.....</b>	<b>11</b>
<b>2.1.2 Pengetahuan Akuntansi.....</b>	<b>14</b>
<b>2.1.3 Pengalaman Usaha.....</b>	<b>17</b>
<b>2.1.4 Penggunaan Informasi Akuntansi.....</b>	<b>19</b>
<b>2.2 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>25</b>
<b>2.3 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>28</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian.....</b>	<b>37</b>
<b>3.2 Defenisi Operasioanal Variabel.....</b>	<b>37</b>
<b>3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>39</b>
<b>3.4 Populasi dan Sampel.....</b>	<b>40</b>
<b>3.5 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>41</b>
<b>3.6 Tekmik Analisis Data.....</b>	<b>43</b>
<b>3.7 Pengujian Hipotesis.....</b>	<b>46</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian.....</b>	<b>44</b>

4.2 Hasil Analisis Data.....	56
4.3 Pembahasan.....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	73
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Survey Awal UMKM Kecamatan Medan Johor .....	5
Table 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	34
Tabel 3.2 Rencana Waktu Penelitian .....	35
Tabel 3.3 Rule of Thumb Outer Model .....	41
Tabel 3.4 Rule of Thumb Inner Model .....	41
Tabel 4.1 Skala Likert .....	44
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	45
Tabel 4.4 Skor Angket Kinerja UMKM (Y) .....	46
Tabel 4.5 Skor Angket Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) .....	47
Tabel 4.6 Skor Angket Pengetahuan Akuntansi (X1) .....	49
Tabel 4.7 Skor Angket Pengalaman Usaha (X2) .....	50
Tabel 4.8 Analisis Konsistensi Internal .....	51
Tabel 4.9 Validitas Konvergen .....	52
Tabel 4.10 Validitas Diskriminan .....	54
Tabel 4.11 Kolinieritas .....	55
Tabel 4.12 Hipotesis Pengaruh Langsung .....	57
Tabel 4.13 Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung .....	60
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Data Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Meda Johor.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	33
Gambar 3.1 Struktur Model .....	39

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

UMKM dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 merupakan Perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. UMKM memiliki peran penting untuk pembangunan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan keberadaan sektor UMKM membuat lapangan pekerjaan sehingga dapat menyerap pengangguran (Putra & Dewi, 2018).

Perkembangan UMKM mengharuskan pelaku UMKM untuk siap dalam persaingan dengan UMKM lainnya. Hal ini agar pelaku UMKM menciptakan usaha baru. Selain itu, UMKM juga diharapkan memiliki kinerja yang bagus. Meskipun UMKM mempunyai peran yang profesional namun dalam kenyataannya masih banyak masalah yang dihadapi dalam perkembangannya. Salah satu masalah yang dihadapi oleh UMKM saat ini adalah masalah dengan manajemen bisnis. Menurut (Abor & Quartey, 2010) UMKM sering mengalami keterlambatan dalam perkembangannya, hal ini disebabkan berbagai masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas seperti masalah kapasitas sumber daya manusia, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha. Oleh karena itu, perlu adanya Upaya strategis untuk meningkatkan kinerja UMKM (Aribawa, 2016).

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi. (Sukarno, 2000). Berdasarkan pengertian tersebut, kinerja dapat

dikatakan sebagai alat untuk mewujudkan tujuan organisasi, sehingga sektor kinerja menjadi hal yang penting bagi pelaku UMKM. Hal tersebut yang masih menjadi penghambat bagi perkembangan karena kinerjanya masih rendah (Pambudi, 2014).

Secara umum, kinerja yaitu output dari proses kerja yang telah dilakukan individu dalam periode yang ditargetkan dengan menggunakan kreativitas untuk mencapai tujuan kerja Perusahaan (Gunaedi, N., & Kistyanto, 2018). Kinerja merupakan serangkaian dari berbagai kegiatan yang sudah dicapai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam akuntabilitas publik baik berupa kemajuan, keberhasilan, maupun kekurangan yang terjadi (Siagian, et a, 2019).

Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama sebuah entitas usaha dengan kriteria aset dan omset yang telah ditentukan dalam undang-undang. kinerja UMKM juga merupakan suatu hasil maupun pengevaluasian kerja dari Perusahaan yang diperoleh individu maupun kelompok yang berupa pembagian kegiatan dengan peran dan tugasnya terhadap periode tertentu menurut standar Perusahaan tersebut (Hidayatulloh, 2016).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM untuk berkembang, salah satunya adalah pemahaman terkait pengetahuan akuntansi (Suyono & Zuhri, 2022). Pengetahuan akuntansi merupakan salah satu komponen penting yang mempengaruhi kinerja UMKM. Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai pemahaman dan keterampilan yang dimiliki individu dalam

mengelola informasi keuangan, yang mencakup pencatatan, pengukuran, dan pelaporan transaksi keuangan.

Pengetahuan Akuntansi didefinisikan sebagai pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi yang diperlukan untuk mengelola informasi keuangan. Pengetahuan ini mencakup kemampuan dalam Menyusun laporan keuangan, memahami biaya, serta merencanakan dan mengevaluasi kinerja yang dimiliki. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik dapat mengambil keputusan yang lebih tepat, sehingga meningkatkan kinerja mereka. Hal ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi bukan hanya sekedar teori, tetapi juga alat praktis dalam meningkatkan kinerja mereka (Ernawati, 2016).

Pengetahuan akuntansi yang baik mampu mendukung para pelaku usaha dalam memiliki laporan keuangan yang baik dan relevan, yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja umkm yang mereka miliki (Veronica et al , 2024). Hal ini juga dilihat dari banyak pelaku UMKM tidak menyadari pentingnya pengetahuan akuntansi dalam meningkatkan kinerja mereka. Keterbatasan pemahaman terkait pengetahuan akuntansi dapat menghambat kemampuan mereka dalam mengambil keputusan yang tepat, sehingga berdampak negatif terhadap kinerja yang mereka miliki (Albertus, 2017).

Adapun faktor lain dalam meningkatkan kinerja UMKM yaitu pengalaman usaha (Faisal, 2018). Pengalaman usaha merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan kepercayaan diri pelaku usaha dalam mengelola bisnis mereka. Pengalaman tersebut membantu pelaku usaha untuk lebih memahami dinamika

pasar dan meningkatkan kemampuan manajerial, yang ada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja UMKM (Fahmi, 2018).

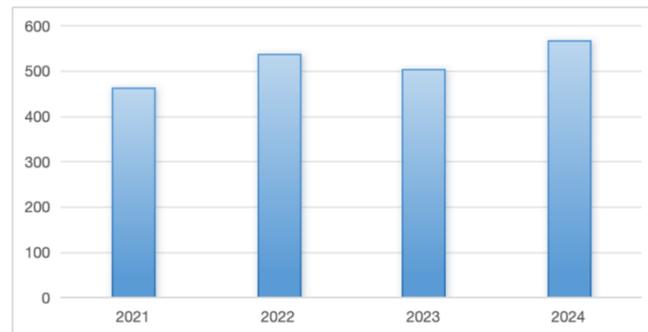
Pengalaman usaha merujuk pada pengetahuan akuntansi dan keterampilan yang diperoleh pelaku usaha melalui praktik langsung dalam menjalankan bisnis. Semakin lama seseorang terlibat dalam usaha, semakin banyak pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, yang berpengaruh terhadap kinerja pelaku usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman tidak hanya meningkatkan keahlian teknis, tetapi juga membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kinerja yang dimiliki (Ananda, R., & Hayati, 2020)

Penggunaan informasi akuntansi dalam UMKM juga memiliki peran krusial dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha. Informasi akuntansi yang akurat memungkinkan UMKM untuk memonitori arus kas, mengelola biaya, dan menganalisis profitabilitas, yang membantu meningkatkan kinerja yang dimiliki serta pendapatan usaha yang diperoleh (Jatmiko, 2017). Pelaku UMKM yang menggunakan informasi akuntansi secara optimal pasti memiliki pengetahuan yang baik terkait akuntansi dan cenderung lebih mampu mengaplikasikan pengalaman mereka dalam memanfaatkan informasi secara efektif sehingga mendorong peningkatan kinerja usaha yang dimiliki (Iskandar, 2018).

UMKM sendiri tersebar di seluruh wilayah Indonesia salah satunya di Kecamatan Medan Johor , Kota Medan , Sumatera Utara. Medan Johor memiliki potensi besar dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Wilayah ini dikenal dengan pertumbuhan ekonominya tidak lepas dari peran UMKM.

Wilayah ini dikenal dengan keberagaman UMKM yang menghasilkan beberapa usaha yaitu : perdagangan, kerajinan tangan, dan jasa. UMKM di Kecamatan Medan Johor merupakan mata pencaharian yang cukup diminati oleh masyarakat.

**Gambar 1.1**



**Hasil Data Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Meda Johor**  
*Sumber : BPS Kecamatan Medan Johor (2021-2024)*

Dapat dilihat pada gambar 1.1 bahwa pertumbuhan UMKM di Kecamatan Medan Johor sempat mengalami penurunan pada tahun 2023. Namun, pada 2024 UMKM Medan Johor mengalami peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Medan Johor memiliki cukup banyak usaha yang berskala mikro, kecil, dan menengah yang cukup meningkat dari tahun ke tahun. Kebanyakan usaha tersebut bergerak baik dari sektor produksi, maupun distribusi dan penjualan. Namun, perkembangan UMKM di Kecamatan Medan Johor bukan berarti tidak mempunyai masalah, justru dihadapkan dengan beberapa masalah. Hal ini dapat dilihat dari table dibawah ini :

**Tabel 1.1**

No	Pertanyaan	Ya	Persen %	Tidak	Persen %
1.	Apakah pelaku usaha paham terkait pengetahuan akuntansi?	5	25%	15	75%

2.	Apakah usaha yang dijalani sudah berjalan selama 5 tahun ?	6	30%	14	70%
3.	Apakah pelaku usaha sudah merasakan kenaikan penjualan setiap bulannya ?	8	40%	12	60%
4.	Apakah pelaku usaha sudah menggunakan informasi akuntansi dengan baik terhadap usaha yang dijalani?	3	15%	17	85%

#### **HASIL SURVEY AWAL UMKM Kecamatan Medan Johor**

***Sumber : Data primer diolah , 2024***

Berdasarkan survey awal yang dilakukan kepada 20 UMKM untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada UMKM di Kecamatan Medan Johor. Permasalahan permasalahan tersebut tentunya memiliki pengaruh yang pada peningkatan kinerja UMKM. Dapat bahwa masih banyak para pelaku umkm yang belum mengetahui pemahaman terkait pengetahuan akuntansi. Menurut (Ardiana, & Subaedi, 2010) rendahnya pemahaman terkait pengetahuan akuntansi dikalangan UMKM seringkali menjadi kendala dalam usaha mereka. Kurangnya pengetahuan akuntansi dapat menyebabkan kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan dan pengambilan keputusan , sehingga menghambat kinerja UMKM .

Selanjutnya dapat dilihat juga bahwa banyak pelaku UMKM masih menjalankan usahanya kurang dari 5 tahun , sedangkan usaha bisa dikatakan baik ketika mereka berhasil menjalankan usahanya lebih dari 5tahun , karena lama usaha berperan penting dalam menunjukkan sebuah usaha telah mampu bersaing dipasar. Semakin lama usaha yang berdiri cenderung memiliki pengalaman yang lebih banyak sehingga sangat matang dalam menunjukkan kinerja yang dimiliki oleh para pelaku usaha (Tuti & Patricia, 2014).

Hal ini juga dilihat dari beberapa para pelaku usaha belum merasakan kenaikan penjualan setiap bulannya. Hal ini berdampak pada kinerja yang mereka miliki masih belum baik. Sedangkan, menurut (Khairul Amri, 2023), kenaikan

penjualan adalah salah satu indikator utama dari kinerja UMKM. Kinerja yang baik tercermin dari peningkatan penjualan yang menunjukkan pelaku usaha mampu mengelola usaha mereka dengan baik serta memiliki laporan keuangan yang akurat dan memiliki pengalaman lebih banyak dan lebih efektif dalam menerapkan strategi pasar dan memahami perilaku konsumen. Banyak juga pelaku usaha belum menggunakan informasi akuntansi dengan baik terhadap usaha yang mereka jalani. Sedangkan (Ulyasari, et, al., 2023) menyatakan bahwa UMKM yang memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi dengan baik berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka, mendapatkan peningkatan dalam hal pertumbuhan pendapatan sehingga meningkatkan kinerja yang dimiliki jauh lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka terdapat hal yang perlu diteliti agar dapat memberikan Gambaran yang jelas mengenai keadaan UMKM yang sebenarnya. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja UMKM Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM Kecamatan Medan Johor”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi pada UMKM Kecamatan Medan Johor yang telah dijelaskan diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM Kecamatan Medan Johor.

2. Pelaku UMKM Kecamatan Medan Johor masih belum banyak memiliki pengalaman usahanya dikarenakan masih banyak usaha yang berdiri kurang dari 5 tahun .
3. Pelaku UMKM Kecamatan Medan Johor masih belum merasakan peningkatan penjualan setiap bulannya .
4. Kurangnya penggunaan informasi akuntansi baik dalam menjalankan usaha yang dimiliki pada pelaku UMKM Medan Johor .

### **1.3 Rumusan masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah , maka penulis menemukan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada UMKM Kecamatan Medan Johor ?
2. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada UMKM Kecamatan Medan Johor ?
3. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening pada UMKM Kecamatan Medan Johor?
4. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening pada UMKM Kecamatan Medan Johor?
5. Apakah penggunaan informasi akuntansi UMKM berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada UMKM Kecamatan Medan Johor?
6. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening pada UMKM

Kecamatan Medan Johor?

7. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening pada UMKM Kecamatan Medan Johor ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sebagaimana dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM pada UMKM Kecamatan Medan Johor
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman usaha terhadap kinerja UMKM pada UMKM Kecamatan Medan Johor
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening pada UMKM Kecamatan Medan Johor
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening pada UMKM Kecamatan Medan Johor
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi UMKM terhadap kinerja UMKM pada UMKM Kecamatan Medan Johor.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening pada UMKM Kecamatan Medan Johor
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman usaha terhadap kinerja UMKM dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening

pada UMKM Kecamatan Medan Johor.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat mengetahui teori teori tentang pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, kinerja UMKM dan penggunaan informasi akuntansi sehingga dapat menambah wawasan karakteristik pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, kinerja UMKM dan penggunaan informasi akuntansi.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran sebagai masukan dan saran terhadap peningkatang kinerja UMKM Kecamatan Medan Johor

#### **3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan dapat sebagai bahan refrensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan .

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kinerja UMKM**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kinerja UMKM**

Kinerja adalah suatu Gambaran yang mengkondisikan mengenai pencapaian pelaksanaan tugas, kegiatan, atau program dalam mencapai sasaran target, visi, dan misi organisasi. Kinerja yang baik dalam semua sektor berupa keuangan, produksi, distribusi maupun pemasaran adalah syarat yang mutlak bagi pelaku UMKM agar bisa hidup. Dengan kinerja UMKM yang baik pula dapat diharapkan akan menjadi kokoh untuk menjadi tulang punggung perekonomian dan dapat berperan penting di perekonomian Nasional. UMKM merupakan sebuah identitas yang menjadi perhatian dan mendapat prioritas dari pemerintah.

Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang diraih individu yang menyesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut pada suatu Perusahaan dalam periode tertentu, yang dikaitkan dengan sebuah ukuran nilai atau standar tertentu pada Perusahaan individu tersebut bekerja. Kinerja UMKM merupakan salah satu sasaran terpenting bagi manajemen keuangan yaitu dengan memaksimalkan kemakuran pemilik selain memaksimumkan nilai perusahaan (Mutegi, 2015).

Kinerja usaha mikro kecil merupakan salah satu sasaran yang paling penting dari manajemen keuangan, satu tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalisasi kemakmuran pemilik selain memaksimumkan nilai perusahaan (Husnan, 2012).

Kinerja merupakan hasil dari kerja yang dicapai individu maupun organisasi saat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan padanya berdasarkan atas pengalaman, kecakapan, dan kesungguhan waktu (Hasibuan, 2017)

Kinerja merupakan keberhasilan suatu organisasi yang mewujudkan sasaran yang strategic dan telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang akan diharapkan oleh suatu organisasi tersebut. Pada suatu kinerja yang dihasilkan oleh suatu UMKM dengan baik maka akan semakin kokoh untuk menjadi tulang punggung di perekonomian dan akan semakin berperan penting dalam perekonomian Nasional (Aribawa, 2016)

Berdasarkan uraian diatas diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang diraih secara keseluruhan serta dibandingkan pada hasil kerja, sasaran, target maupun kriteria yang telah ditetapkan dalam undang undang.

#### **2.1.1.2 Manfaat Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Terdapat beragam manfaat yang didapat dai kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yang merupakan elemen penting dalam perekonomian suatu negara. Terdapat beberapa manfaat dari kinerja UMKM yaitu sebagai berikut (Asyiah, 2022) :

1. Menopang kesejahteraan rakyat Indonesia dan meningkatkan perekonomian negara.
2. Meningkatkan pendapatan negara serta mendorong berputarnya roda perekonomian.
3. Mengurangi Tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia.
4. Meningkatkan penjualan dan keuntungan usaha.

5. Menambah modal dan minat investor untuk menginvestasikan modal dalam usaha tersebut.
6. Menambah jumlah tenaga kerja dan menciptakan peluang pekerjaan baru bagi masyarakat setempat.
7. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam operasional bisnis.

### **2.1.1.3 Faktor – Faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM**

Terdapat beberapa faktor dalam mempengaruhi kinerja UMKM (Wang, & Ahmed, 2017), yaitu :

#### **1. Pengetahuan akuntansi**

UMKM yang belum memahami pengetahuan akuntansi dengan baik, cenderung mereka akan susah dalam mengakses pembiayaan yang mudah dan cepat. Sehingga dampaknya adalah mereka sulit dalam memonitor kinerja dengan lebih baik , mengidentifikasi masalah , serta mengembangkan strategi yang tidak tepat.

#### **2. Pengalaman**

Pengalaman dalam menjalankan usaha berperan penting dalam meningkatkan keterampilan manajerial, kemampuan dalam memecahkan masalah, dan adaptasi terhadap perubahan pasar. Para pengusaha yang berpengalaman biasanya memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat, serta memiliki jaringan yang lebih luas yang dapat memberikan akses ke peluang pasar yang lebih besar. Dengan kurangnya pengalaman yang dimiliki oleh pelaku usaha bisa menimbulkan resiko terhadap kinerja karena kurangnya akses pasar yang mengalami perubahan setiap bulannya.

#### **2.1.1.4 Indikator Kinerja UMKM**

Ada beberapa indikator dalam kinerja UMKM (Lestari & Rustiana, 2019):

1. Penjualan meningkat secara konsisten, menunjukkan bahwa UMKM berhasil menjual produk atau layanannya dengan konsiste dalam periode waktu tertentu.
2. Modal usaha bertambah signifikan, menunjukkan bahwa peningkatan modal usaha memberikan UMKM kekuatan finansial yang lebih besar.
3. Tenaga kerja bertambah seiring dengan pertumbuhan usaha, penambahan tenaga kerja sesuai dengan pertumbuhan usaha mencerminkannya adanya kebutuhan untuk mendukung operasional yang lebih besar.
4. Pasar semakin luas dan terdiversifikasi, menunjukkan bahwa UMKM berhasil menjangkau segmen pasar baru atau mendiversifikasi produk dan layanan mereka.
5. Keuntungan usaha meningkat secara berkelanjutan, penigkatan keuntungan yang berkelanjutan mencerminkan efesienesi operasional, manajemen yang baik, dan kemampuan bisnis untuk menciptakan nilai tambah.

#### **2.1.2 Pengetahuan Akuntansi**

##### **2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan Akuntansi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan sesuatu hal. Menurut ( Belkaoui, 2014) Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa, yang menyediakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomik.

Pengetahuan akuntansi adalah sebagai suatu alat berupa fakta, kebenaran, atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran ekonomi dalam bentuk yang teratur dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan (Putra, dkk, 2015)

Pengetahuan akuntansi yang rendah disebabkan karena usaha yang mengalami kegagalan manajemen sehingga banyak pelaku usaha sulit dalam menentukan kebijakan dan strategi apa yang akan diambil(Hudhah, 2015).

Pengetahuan akuntansi sangat penting bagi manajer atau pemilik bisnis untuk menjalankan bisnis. Pada dasarnya pengetahuan akuntansi dibutuhkan untuk menghasilkan informasi akuntansi, menurut (Hendrisna, 2015) bahwa pengetahuan akuntansi adalah segala sesuatu yang diketahui mengenai keakuntansian yang didapat dari pendidikan informal maupun formal yang dimiliki oleh pemakai informasi akuntansi.

Pengetahuan akuntansi tidak hanya perlu dimiliki oleh pengelola atau pemilik perusahaan, tetapi juga oleh stakeholders hingga pemilik bisnis. Kemudian, berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, pemahaman tentang pengetahuan akuntansi mencakup laporan keuangan yang digunakan. Laporan keuangan yang dibaca oleh pihak yang berkepentingan menjadi sumber utama pengambilan keputusan.

Dari beberapa defenisi diatas makan dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Akuntansi adalah kegiatan mengetahui seni atau disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan identifikasi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pengkomunikasian dan pelaporan atas suatu transaksi bagi pengguna yang berkepentingan secara efisien

dan mengevaluasi kegiatan – kegiatan suatu organisasi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum.

### **2.1.2.2 Manfaat Pengetahuan Akuntansi**

Terdapat beberapa manfaat pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM (Sovia, 2021) yaitu :

1. Memberikan informasi yang berguna untuk perencanaan bisnis.
2. Memahami Kesehatan keuangan bisnis.
3. Memberikan Gambaran mengenai neraca Perusahaan.
4. Meningkatkan kelancaran proses pencatatan dan pelaporan keuangan.
5. Meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik terhadap penerapan akuntansi di Perusahaan.
6. Membantu dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan perusahaan.
7. Meningkatkan kemampuan anda dalam mengelola keuangan bisnis anda.
8. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelola keuangan Perusahaan.

### **2.1.2.3 Indikator Pengetahuan Akuntansi**

Pengetahuan akuntansi memiliki 2 indikator (Setiawati, et al., 2021) yaitu :

1. Pengetahuan Deklaratif
  - a. Pelaku UMKM memahami bahwa pendapatan adalah uang yang diterima dari penjualan produk atau jasa, sedangkan biaya adalah pengeluaran yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa.
  - b. Pelaku UMKM mengetahui laporan keuangan dasar seperti laporan laba rugi dan neraca

## 2. Pengetahuan Prosedural

- a. Pelaku UMKM memiliki keterampilan dalam mencatat transaksi harian secara akurat
- b. Pelaku UMKM mampu mengelola kas dengan baik dan membuat anggaran

### **2.1.3 Pengalaman Usaha**

#### **2.1.3.1 Pengertian Pengalaman Usaha**

Pengalaman dapat diartikan sebagai memori episodic, yaitu memori yang menerima dan menyimpan peristiwa yang terjadi atau dialami individu pada waktu dan tempat tertentu, yang berfungsi sebagai referensi otobiografi(Sugianto, 2017).

Pengalaman dalam menjalankan usaha merupakan prediktor terbaik bagi keberhasilan, terutama bila usaha baru itu berkaitan dengan usaha sebelumnya. Pengalaman tersebut akan sangat diperlukan oleh pelaku usaha seiring dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan (Wahyuni, 2015).

Megantoro (2015) menyebutkan beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pengalaman usaha yaitu lama waktu atau masa kerja, tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki dan penguasaan terhadap pekerjaan serta peralatan. Pengetahuan dan keterampilan seorang individu dapat ditingkatkan salah satunya dengan ikut serta dalam kegiatan pelatihan.

Pengalaman Usaha adalah peristiwa atau kegiatan nyata yang pernah dialami saat berwirausaha, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang dapat diambil dari peristiwa tersebut.

Pengalaman Usaha merupakan prediktor terbaik bagi keberhasilan, terutama bila bisnis itu berkaitan dengan pengalaman bisnis sebelumnya (Wahyudi, 2019).

Pengalaman usaha adalah Tingkat keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan usaha bisa menjadi tolak ukur pengalaman dalam berusaha (Dwi, 2017). Pengalaman usaha adalah pengalaman menghadirkan pembaruan, baik produk berwujud maupun jasa baru (Agus, 2011).

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengalaman usaha adalah proses pembelajaran yang terjadi melalui aktivitas bewirausaha dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk mengambil keputusan, memecahkan masalah, dan mengelola resiko serta mengembangkan kemampuan untuk berinovasi dalam mencapai keberhasilan suatu bisnis.

#### **2.1.3.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengalaman Usaha**

Faktor – faktor yang mempengaruhi pengalaman usaha menurut (Megantoro, 2015) adalah sebagai berikut:

1. Latar belakang pribadi, mencakup pendidikan, kursus, Latihan, bekerja. Untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh seseorang diwaktu yang lalu.
2. Bakat dan minat, untuk memperkirakan minat dan kapasitas atau kemampuan jawab seseorang.
3. Sikap dan kebutuhan (attitudes and needs) untuk meramalkan tanggung jawab dan wewenang seseorang.
4. Kemampuan – kemampuan analitis dan manipulatif untuk mempelajari kemampuan penilaian dan penganalisaan.
5. Keterampilan dan kemampuan tehnik, untuk menilai kemampuan dalam pelaksanaan aspek-aspek tehnik pekerjaann.

### **2.1.3.3 Indikator Pengalaman Usaha**

Ada beberapa hal untuk menentukan berpengalaman atau tidaknya seseorang yang sekaligus sebagai indikator pengalaman usaha (Anggara & Anggadwita, 2018), yaitu :

#### **1. Lama waktu / masa kerja**

Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik.

#### **2. Tingkat keterampilan yang dimiliki**

Keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.

#### **3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan**

Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek Teknik peralatan dan Teknik pekerjaan.

### **2.1.4 Penggunaan Informasi Akuntansi**

#### **2.1.4.1 Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi**

Penggunaan informasi akuntansi Penggunaan berasal dari kata “guna” yang dalam KBBI berarti proses, cara, atau perbuatan menggunakan sesuatu. Penggunaan informasi akuntansi merupakan suatu perbuatan dalam menggunakan informasi akuntansi yang ada didalam Perusahaan. Penggunaan informasi akuntansi adalah suatu keadaan dimana pemilik/manajer menggunakan informasi akuntansi baik itu informasi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan untuk pengambilan keputusan (Nabawi, 2018).

Menurut FASB (1978), informasi akuntansi sedemikian rupa sehingga ini digunakan dalam banyak keputusan bisnis, termasuk yang sangat penting di lapangan kredit bank. Meskipun sedang dikembangkan untuk akuntansi keuangan bantu pengguna asing membuat keputusan bisnis selama dua tahun kelompok pengguna eksternal utama didefinisikan sebagai investor dan pemberi pinjaman. Informasi akuntansi adalah dalam bentuk data keuangan. Data keuangan yang digunakan oleh para pihak manajemen perusahaan dan pihak luar kondisi yang baik. Sebuah sistem regulasi untuk melakukan semua itu alur dan pemrosesan data akuntansi, biasa disebut sebagai sistem informasi total.

Munurut (Mardi, 2015) Informasi adalah data yang telah diolah kedalam suatu bentuk yang lebih berguna secara nyata berupa nilai yang dapat dipahami untuk keputusan sekarang dan masa depan. Informasi adalah data yang diolah kemudian menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, menggambarkan suatu kejadian (*event*), dan kesatuan nyata (*fact and entity*) serta digunakan untuk pengambilan keputusan (Mardi, 2015).

Menurut (Astiani, 2017) Sebagian besar organisasi adalah yaitu informasi yang bersifat kualitatif dan bersifat kuantitatif. Berdasarkan jenis dan keterincian informasi yang dibutuhkan bagi suatu organisasi akan berbeda dengan organisasi lainnya tergantung pada jenis, besar kecilnya organisasi, dan keberagaman bidang usahanya

Sejalan dengan pendapat diatas, bahwa menurut (Sovia. 2020) Dalam menyediakan informasi akuntansi yang baik, penggunaan informasi bergantung pada kemampuan menjalankan teknis akuntansi yang dipandang potensial,

membarikan kontribusi dalam perencanaan, pencatatan, serta pengambilan keputusan aktivitas usaha.

Dengan demikian, berdasarkan beberapa sumber diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi menjadi peran utama didalam organisasi pada bidang akuntansi maupun manajemen, sehingga informasi yang terdapat akuntansi ini berguna untuk penerimanya.

Sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam kenyataannya sering menghadapi kondisi yang tidak stabil, tidak sukses, tetap kecil atau tidak berkembang dan terpuruk dalam persaingan bisnis. Kondisi tersebut dikarenakan adanya keterbatasan dari UMKM itu sendiri yang dapat dilihat dari beberapa masalah yang dihadapi berikut ini (Rokhayati, 2015):

1. Keterbatasan keahlian atau kemampuan pemilik UMKM dalam mengelola usahanya sendiri.
2. Akses financial (keuangan) atau modal yang cukup terbatas.
3. Keterbatasan Informasi Pasar Atau Kurangnya Pengetahuan Pemilik Usaha Dalam Melakukan Pemasaran Global.
4. Kualitas Produk Yang Dinilai Cukup Rendah.
5. Keterbatasan Teknologi Yang Digunakan Dalam Setiap Usahanya.

Demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penjelasan diatas, terdapat lima masalah yang sering terjadi pada dunia bisnis. Penggunaan informasi akuntansi adalah suatu proses menggunakan informasi yang memberikan manfaat berupa data-data kuantitatif maupun kualitatif yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan baik mikro maupun non mikro.

#### **2.1.4.2 Kegunaan Informasi Akuntansi**

Dalam sebuah perusahaan besar, informasi yang diperlukan sangat banyak dan bervariasi. Dalam era dimana pertanggungjawaban (accountability) merupakan titik perhatian dalam masyarakat, kegunaan akuntansi akan semakin dirasakan. Dalam banyak individu harus mempertanggungjawabkan penghasilannya. Misalnya, ia harus membayar pajak dan untuk itu perlu informasi tentang penghasil serta biaya – biaya yang dapat dikurangkan. Dengan informasi tersebut, perusahaan dapat membuat laporan tentang pajak (Soemarso, 2014).

Dalam sistem pertanggung jawaban terlihat adanya arus informasi dari yang mempertanggungjawabkan kepada yang menerima pertanggungjawabn. Akuntansi dapat membantu dalam menghasilkan informasi yang diperlukan (Soemarso, 2004). Akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna baik bagi pihak-pihak yang menyelenggarakannya maupun pihak-pihak luar. Kegunaan tersebut terutama berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban (Astiani, 2017).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegunaan informasi akuntansi mempunyai peran yang cukup penting dalam setiap keputusan yang telah diambil, dan semua berhubungan dengan pertanggungjawaban.

#### **2.1.4.3 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi**

Indikator penggunaan informasi akuntansi adalah sebagai berikut (Astiani, 2017).

##### **1. Penggunaan informasi Operasi**

Informasi operasi dibutuhkan oleh manajemen untuk mengendalikan atau mengarahkan kegiatan rutin sehari-hari. Isi informasi operasi yang ada dalam

suatu Perusahaan pada umumnya meliputi informasi penjualan, informasi produksi, informasi penggajian, informasi utang-piutang, pembelanjaan, aktiva tetap dan informasi lainnya. Dari contoh informasi-informasi tersebut Nampak bahwa informasi operasi dapat diidentifikasi secara terpisah, namun pada dasarnya diantara informasi-informasi tersebut saling berkaitan. (Munawir, 2014).

Departemen akuntansi keuangan yang terdapat pada area pengendalian akan sangat bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasi perusahaan, misalnya seluruh transaksi bisnis, operasi catatan akuntansi, dan penyajian laporan keuangan. Dengan demikian departemen akuntansi keuangan juga mempunyai daftar tugas dan otoritas untuk membuat daftar pembayaran dan akumulasi tentang informasi jam kerja semua tenaga kerja, kalkulasi upah, kalkulasi potongan dan pembukuan, serta membuat catatan atas seluruh pelanggan (Lili, 2004).

## 2. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan adalah laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Informasi akuntansi keuangan diperlukan pula oleh pihak manajemen sebagai alat pertanggungjawabn kepada pemilik atau pemegang saham. Informasi akuntansi keuangan untuk pihak luar disajikan dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan (Munawir, 2002).

Informasi akuntansi keuangan biasanya langsung ditujukan secara umum untuk berbagai macam keperluan dalam suatu perusahaan. Setiap pemegang saham yang menginvestasikan modalnya membutuhkan informasi tentang

sejauhmana kelancaran aktivitas dan probabilitas suatu perusahaan, karena dengan informasi tersebut pemegang saham dapat memutuskan untuk mempertahankan, menjual ataupun menambahkannya (Warren, Reeve, E. Duchac, Suhardianto, Kalanjati, Jusuf, 2017).

### 3. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

Seorang manajer dalam perusahaan, baik manajer puncak, tingkat menengah maupun manajer tingkat bawah, pada umumnya tidak mempunyai waktu untuk meringkas secara detail mengenai informasi operasi, sehingga mereka hanya mempercayai ringkasan dan analisis dari informasi tersebut. Informasi ini dapat digunakan dalam melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu (Munawir, 2002) :

#### a. Perencanaan (planning)

Perencanaan atau planning dibuat oleh semua tingkatan dalam semua organisasi pada manajemen, yang merupakan proses penentuan apa yang akan dilakukan dimasa yang akan datang. Salah satu bentuk yang sangat penting dari suatu perencanaan adalah anggaran (budget).

#### b. Implementasi atau Koordinasi

Implementasi pada suatu rencana, harus memerlukan supervise dari setiap manajer yang bersangkutan. Walaupun mayoritas aktivitas bersifat rutin, manajer harus reaktif ataupun proaktif terhadap kejadian-kejadian yang tidak diantisipasi pada saat penyusunan anggaran.

#### c. Fungsi Pengendalian

Pengendalian adalah suatu proses yang digunakan untuk mendapatkan sebuah jaminan untuk memadai bahwa karyawan telah melaksanakan

pekerjaannya dengan baik dan benar, sehingga tujuan maupun kondisi yang telah direncanakan pada sebelumnya dapat tercapai ataupun dipertahankan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengguna informasi akuntansi manajemen mempunyai tiga fungsi yaitu perencanaan, implementasi atau koordinasi, dan pengendalian.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut dapat disajikan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, yaitu :

**Table 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Saragih, F., Harahap, & Nurlaila, 2023)	Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh langsung terhadap perkembangan UMKM secara signifikan. Teknologi informasi berpengaruh langsung terhadap perkembangan UMKM secara signifikan dan sistem informasi berpengaruh langsung terhadap perkembangan UMKM secara signifikan.
2.	(Suyono, A. N., & Zuhri, 2022)	Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan, literasi keuangan, kemampuan manajerial, pengetahuan akuntansi dan kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.
3.	(Situmeang, 2021)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kemampuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada UMKM Kuliner Didaera Medan Johor)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, dan kemampuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Kuliner didaerah Medan Johor, menghasilkan Fhitung (53,632) > Ftabel (3,13) dengan tingkat signifikansi 0.000, yang artinya

			semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan dan kemampuan kewirausahaan maka semakin tinggi pula keberhasilan usaha UMKM kuliner didaerah medan johor.
4.	(Wulandari, 2019)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta)	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil koefisien determinan R sebesar 13,9 persen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan adalah sebesar 13,9%. Sedangkan sisanya sebesar 0,861 atau 86,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
5.	(F. Tambunan, 2019)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1)pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dan pengalaman usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi 2)pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha secara simultan berpengaruh terhadap pengguna informasi akuntansi 3)pengetahuan akuntansi secara tidak langsung berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada pelaku UMKM melalui pengguna informasi akuntansi 4)pengalaman usaha secara tidak langsung berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada pelaku UMKM melalui penggunaan informasi akuntansi
6.	(Merlina, 2023)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM di Kota Demak)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1)pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kota Demak yang artinya hipotesis pertama diterima. 2)pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM

			dikota Demak, hipotesis kedua ditolak.3)motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Demak. Hipotesis ketiga diterima
7.	(Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, 2021)	Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka semakin tinggi persepsi tentang akuntansi tidak akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM, selanjutnya pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka semakin tinggi pengetahuan akuntansi akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pelaku umkm. Kemudian, skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka semakin tinggi skala usaha UMKM akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM.
8.	(Riadi, 2020)	Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Medan Utara)	Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa pengalaman usaha berpengaruh tidak langsung terhadap pengembangan usaha melalui penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman usaha tanpa diikuti dengan penggunaan informasi akuntansi tidak dapat mengembangkan usaha UMKM sehingga diharapkan kepada pelaku usaha UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi sebagai Langkah awal dalam pengembangan usaha.
9.	(Lestari, A. N., & Rustiana, 2019)	Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Di Pamulang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi owner dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pamulang. Dengan

			demikian, hasil penelitian ini memberikan Kesimpulan bahwa hipotesis ketiga yang peneliti buat diterima. Hal ini diperoleh dari uji signifikansi F, yang mencerminkan bahwa persepsi owner dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di UMKM Kecamatan Pamulang.
10.	(Herawaty, N., & Sari, 2018)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Penjualan Dengan Pengendalian Intern sebagai variabel Intervening (Survei Pada Kerajinan Batik DiKota Jambi)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat berpengaruh terhadap secara langsung kepada efektivitas penjualan dan dapat juga berpengaruh tidak langsung ternyata lebih besar yang langsung dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi lebih berpengaruh secara langsung terhadap efektivitas penjualan maka hubungan sistem informasi akuntansi dan efektivitas penjualan bersifat langsung.

### 2.3. Kerangka Konseptual

#### 2.3.1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Pengetahuan akuntansi merupakan pemahaman tentang proses akuntansi yang mencakup pengukuran dan pencatatan data keuangan, serta pengklasifikasian transaksi untuk menghasilkan laporan dalam meningkatkan kinerja usaha . Pentingnya pengetahuan tentang pengendalian internal untuk menjaga akurasi dan integritas data akuntansi. Pengetahuan ini memberikan dasar yang kuat bagi individu tau organisasi dalam mengelola keuangan dan meningkatkan kinerja yang dimiliki (Schroeder, et al., 2010) .

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu kebenaran atau informasi mengenai pencatatan, pengelompokan, dan pengikthisaran kejadian

ekonomi untuk pengambilan keputusan. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik untuk menerapkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Pengetahuan akuntansi juga dapat dimiliki dengan mengikut pelatihan-pelatihan (pendidikan non-formal). Semakin tinggi motivasi untuk mempelajari akuntansi, maka semakin baik pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga akan meningkatkan kinerja UMKM. Sebaliknya, semakin rendah motivasi untuk mempelajari akuntansi, semakin rendah pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

### **H1 : Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh terhadap Kinerja UMKM**

#### **2.3.2. Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Kinerja UMKM**

Pengalaman usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan perusahaannya untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Seorang pelaku usaha yang memiliki kemampuan yang baik mampu menghadapi perubahan pasar dan teknologi yang berkembang baik. UMKM yang memiliki banyak pengalaman yang tinggi cenderung lebih mampu berinovasi dan mengidentifikasi serta memanfaatkan peluang yang muncul dipasar sehingga kinerja yang mereka miliki pun semakin baik. Dengan adanya pengalaman ini juga memungkinkan pengalaman usaha memiliki kinerja yang baik untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang terhadap keberlangsungan usahanya (Helfat & Peteraf, 2015).

Pengalaman akan membentuk pengetahuan dan keterampilan serta sikap yang lebih menyatu terhadap diri, jika bidang yang ditangani selama masih

bekerja merupakan bidang yang sejenis yang pada akhirnya akan membentuk spesialisasi pengalaman yang diperoleh selama seseorang menjalankan usahanya. Banyak sedikitnya pengalaman kerja akan menentukan dan menunjukkan bagaimana kualitas dan produktivitas seseorang dalam bekerja, artinya mudah sukarnya atau cepat lambatnya seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan yang dipengaruhi oleh seberapa banyak orang tersebut telah memiliki pengalaman kerja dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Ini berarti pengalaman akan juga mempengaruhi kemampuan dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha.

## **H2 : Pengalaman Akuntansi Berpengaruh terhadap Kinerja UMKM**

### **2.3.3. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Pengetahuan akuntansi adalah pemahaman mengenai prinsip prinsip dan prosedur yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan transaksi keuangan suatu usaha. Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang laporan keuangan, sistem akuntansi, serta prinsip dan standar yang berlaku. Pengetahuan akuntansi yang baik memungkinkan pelaku untuk memahami informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan yang (Suwardjono, 2016).

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan keankuntasian yang dimiliki pengusaha UMKM. Proses belajar mengenai akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM. Dengan meningkatnya pemahaman pemilik UMKM untuk menerapkan informasi akuntansi dalam kinerja usahanya. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM juga dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi akuntansi yang telah ada.

Keputusan inilah yang akan dipakai untuk mengatur jalannya usaha. Pernyataan ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tambunan, 2012) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi.

Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh pemilik usaha dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya. Kewajiban untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman pemilik usaha dalam menerapkan akuntansi dalam usaha. Semakin baiknya pengetahuan tentang akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha atau manajer, maka semakin baik pula kemampuan dalam menggunakan informasi akuntansi. Semakin baik pengetahuan akuntansi maka akan mendorong mereka untuk menggunakan informasi akuntansi dengan tepat dan akurat untuk menghasilkan keputusan yang jelas dan berkualitas.

### **H3: Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

#### **2.3.4. Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Menurut (Hidayat, dkk, 2022) Pengalaman usaha adalah pengalaman ketika melakukan pengolahan usaha selalu dibutuhkan seiring dengan peningkatan kompleksitas lingkungan. Semakin lama perusahaan beroperasi maka informasi akuntansi makin dibutuhkan dan kompleksitas usaha yang semakin tinggi mengindikasikan kebutuhan informasi akuntansi akan semakin baik. Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu.

Pengalaman berusaha memperoleh banyak pembelajaran tentang informasi apa yang dibutuhkan dan disiapkan serta digunakan dalam pengambilan keputusan. Manajemen perusahaan akan membutuhkan informasi yang lebih banyak yang digunakan dalam pengambilan keputusan apabila tingkat kompleksitas usaha serta persaingan semakin ketat. Pengalaman dalam operasional berusaha atau lamanya perusahaan beroperasi berdasarkan pada bisnis yang sudah dijalankan akan mengidentifikasi kebutuhan akan informasi akuntansi sangat diperlukan (Fitriyah, 2016).

Pengalaman dalam menjalankan usaha merupakan predictor terbaik bagi keberhasilan, terutama bila bisnis baru berkaitan dengan pengalaman bisnis sebelumnya. Menurut (Riyanti, 2012) Seorang pelaku usaha harus berani belajar dari pengalaman orang lain juga, belajar dari kegagalan maupun keberhasilan dimasa-masa yang lalu yaitu proses menunjang keberhasilan dalam pengembangan usaha. Semakin lamanya usaha seseorang maka akan meningkatkan pula pengetahuan dan akan berpengaruh pada tingkat pendidikannya. Dengan kata lain semakin lama pelaku usaha menjalankan bisnisnya, akan semakin meningkat pula para konsumen dan perilaku bisnis. Pernyataan tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adriyan, 2021) yang menyatakan bahwa pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**H4 : Pengalaman Usaha Berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

**2.3.5. Penggunaan Informasi Akuntansi Berpengaruh terhadap Kinerja UMKM**

Pemahaman dalam penggunaan informasi akuntansi sangat penting dalam mengelola dan menggunakan laporan keuangan untuk meningkatkan kinerja usaha. Dengan penggunaan informasi yang baik dapat membuat seorang pelaku usaha mampu menilai keberhasilan usaha yang dimiliki dan meningkatkan kinerja pelaku usaha untuk perbaikan dimasa depan sehingga usaha yang dimiliki terus memiliki peningkatan (Susanti, 2022).

Informasi akuntansi mempunyai hal yang baik untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah, antara lain untuk keputusan penetapan harga, pengembangan pasar, termasuk untuk keputusan investasi (Prastika, 2017). UMKM membutuhkan informasi akuntansi untuk menilai kesuksesan dan keberhasilan usahanya. Informasi akuntansi dapat berupa pencatatan keuangan dan laporan akuntansi. Dengan meningkatnya penggunaan informasi akan menyebabkan peningkatan kinerja UMKM.

##### **H5 : Informasi Akuntansi Berpengaruh terhadap Kinerja UMKM**

#### **2.3.6. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja UMKM Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening**

Informasi adalah data yang telah diolah kedalam suatu bentuk yang lebih berguna secara nyata berupa nilai yang dapat dipahami untuk keputusan sekarang dan masa depan. Informasi adalah data yang diolah kemudian menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, menggambarkan suatu kejadian (*event*), dan kesatuan nyata (*fact and entity*) serta digunakan untuk pengambilan keputusan (Mardi, 2015).

Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan manajemen terutama yang berhubungan dengan data keuangan (Baridwan, 2104). Tujuan informasi akuntansi tersebut adalah memberikan petunjuk dalam memilih Tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya yang langka pada aktivitas bisnis dan ekonomi. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM dijadikan pasar untuk menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan terhadap kemajuan usaha yang dijalankan diantaranya adalah meningkatkan kinerja usahanya. Seorang wirausaha yang memiliki kemampuan yang baik tentang pengetahuan akuntansi akan lebih cenderung menggunakan informasi akuntansi.

Menurut (Hudha, 2017) pengetahuan akuntansi memberikan landasan yang kuat bagi pemilik UMKM untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi dalam pengelolaan keuangan dan operasional bisnis mereka. Dengan pemahaman yang baik tentang konsep dasar seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan analisis kinerja, pemilik UMKM dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dalam mengalokasikan sumber dayakan merencanakan strategi bisnis yang lebih efektif. penggunaan informasi akuntansi membantu UMKM dalam memantau kinerja keuangan mereka secara teratur, mengidentifikasi potensi perbaikan, dan menyesuaikan strategi operasional sesuai dengan kebutuhan pasar dan persyaratan bisnis yang berubah.

#### **H6 : Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh terhadap Kinerja UMKM Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening**

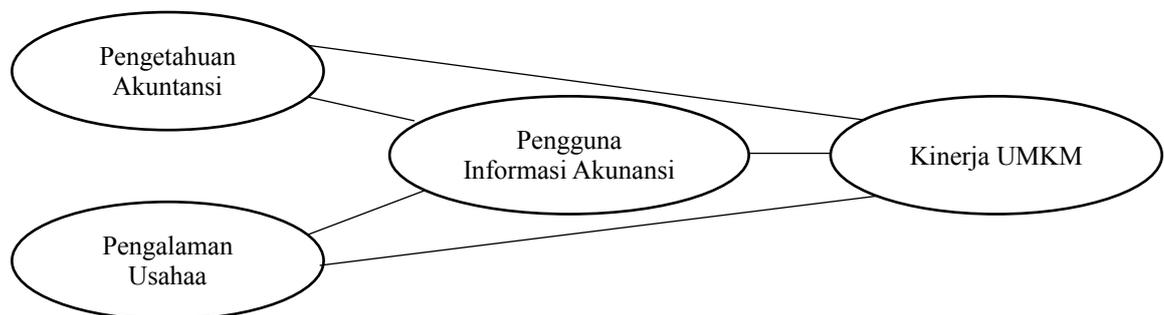
#### **2.3.7. Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Kinerja UMKM Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening**

Menurut (Hidayat, dkk, 2022) Pengalaman usaha adalah pengalaman ketika melakukan pengolahan usaha selalu dibutuhkan seiring dengan peningkatan

kompleksitas lingkungan. Semakin lama perusahaan beroperasi maka informasi akuntansi makin dibutuhkan dan kompleksitas usaha yang semakin tinggi mengindikasikan kebutuhan informasi akuntansi akan semakin baik. Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu.

Setiap perilaku usaha tentu berbeda antara satu dan lainnya, baik itu mengenai latar belakang pendidikan, latar belakang keluarga dan lain sebagainya. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seorang pelaku usaha dari karakteristik pribadinya meliputi sikap, kepribadian, pengalaman. Semakin banyak dan baik pengalaman seorang pelaku usaha atas informasi akuntansi, maka akan baik pula kemampuan seseorang dalam mengelola usahanya. Seorang pelaku usaha harus berani belajar dari pengalaman orang lain juga, belajar dari kegagalan maupun keberhasilan dimasa-masa yang lalu yaitu proses belajar dalam menunjang keberhasilan dalam pengembangan usaha.

**H7 : Pengalaman Usaha Berpengaruh terhadap Kinerja UMKM Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening**



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2018) pengertian penelitian pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. dan juga Pendekatan asosiatif atau penelitian asosiatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan proses statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih.

#### **3.2 Defenisi Operasional Variabel**

Operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, satu variabel pendukung, dan satu variabel terikat. Dimana yang menjadi variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) dan Pengalaman Usaha (X2), variabel pendukung, Penggunaan Informasi Akuntansi (Z), sedangkan adalah Kinerja UMKM (Y). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Penelitian
1.	Pengetahuan Akuntansi	Pengetahuan Akuntansi adalah kegiatan mengetahui seni atau disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan identifikasi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pengkomunikasian dan pelaporan atas suatu transaksi bagi pengguna yang berkepentingan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum	1) Pengetahuan Deklaratif 2) Pengetahuan Prodecural	Ordinal
2	Pengalaman Usaha	Pengalaman usaha adalah proses pembelajaran yang terjadi melalui aktivitas berwirausaha dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk mengambil keputusan, memecahkan masalah dan mengelola risiko serta mengembangkan kemampuan untuk berinovasi dalam mencapai keberhasilan suatu bisnis.	1) Lama Waktu/Masa Kerja 2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki 3) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.	Ordinal
3	Kinerja UMKM	Kinerja UMKM merupakan salah satu sasaran terpenting bagi manajemen keuangan yaitu dengan memaksimalkan kemakmuran pemilik selain memaksimumkan nilai	1) Penjualan meningkat secara konsisten 2) Modal usaha bertambah signifikan 3) Tenaga kerja bertambah seiring dengan pertumbuhan	Ordinal

		perusahaan.	usaha 4) Pasar semakin luas dan terdiversifikasi 5) Keuntungan usaha meningkat secara berkelanjutan	
4	Penggunaan Informasi Akuntansi	Penggunaan informasi akuntansi menjadi peran utama didalam organisasi para bidang akuntansi maupun manajemen sehingga informasi yang terdapat akuntansi ini berguna untuk penerimanya.	1) Penggunaan informasi operasi 2) Penggunaan informasi akuntansi keuangan 3) ) Penggunaan informasi akuntansi manajemen	

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap para pelaku usaha mikro dan kecil yang ada di Kecamatan Medan Johor.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Oktober 2024 sampai dengan April 2024, Adapun rincian waktu kegiatan penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Tahapan Penelitian	Oktober 2024				November 2024				Desember 2024				Januari 2025				Februari 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■																		
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■																
3.	Seminar Proposal					■	■	■	■												
4.	Pengumpulan Data									■	■	■	■								
5.	Pengolahan Data											■	■	■	■	■	■				
6.	Penulisan Laporan												■	■	■	■	■				



Dimana :  $n$  = Jumlah Sampel

$Z$  = Nilai Yang Didapat Dari Tabel Normal Standar Dengan Peluang

$P$  = Probabilitas Populasi Yang Tidak Diambil Sebagai Sampel

$Q$  = Probabilitas Populasi Yang Diambil Sebagai Sampel ( $1-P$ )

$\alpha$  = Tingkat Ketelitian

$E$  = Tingkat Kesalahan

Dalam penelitian ini digunakan tingkat ketelitian ( $\alpha$ ) sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95% sehingga diperoleh nilai  $Z = 1,96$ , nilai  $e$  (tingkat kesalahan) telah ditentukan sebesar 10%. Probabilitas populasi yang tidak diambil sebagai sampel dan sebagai sampel masing-masing sebesar 0,5. Apabila dilakukan perhitungan menggunakan rumus diatas maka diperoleh jumlah sampel minuman sebesar.

$$n = \frac{\left( Z \frac{\alpha}{z} \right)^2 p x q}{e^2} \quad \text{Sumber: Rusiadi (2014: 36)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 x 0,5 x 0,5}{0,1^2}$$

$n = 96,04$  digenapkan menjadi 100 orang

Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Quesioner (angket)

Daftar pernyataan/pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu untuk diberikan kepada responden yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Dalam hal ini memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk

memperoleh data yang berhubungan variabel yang diteliti. Skala yang digunakan adalah Likert dengan kategori:

**Tabel 3.3 Tabel Skala Pengukuran**

<b>PERTANYAAN</b>	<b>BOBOT</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono(2019)

### **3.5.2 Studi Dokumentasi**

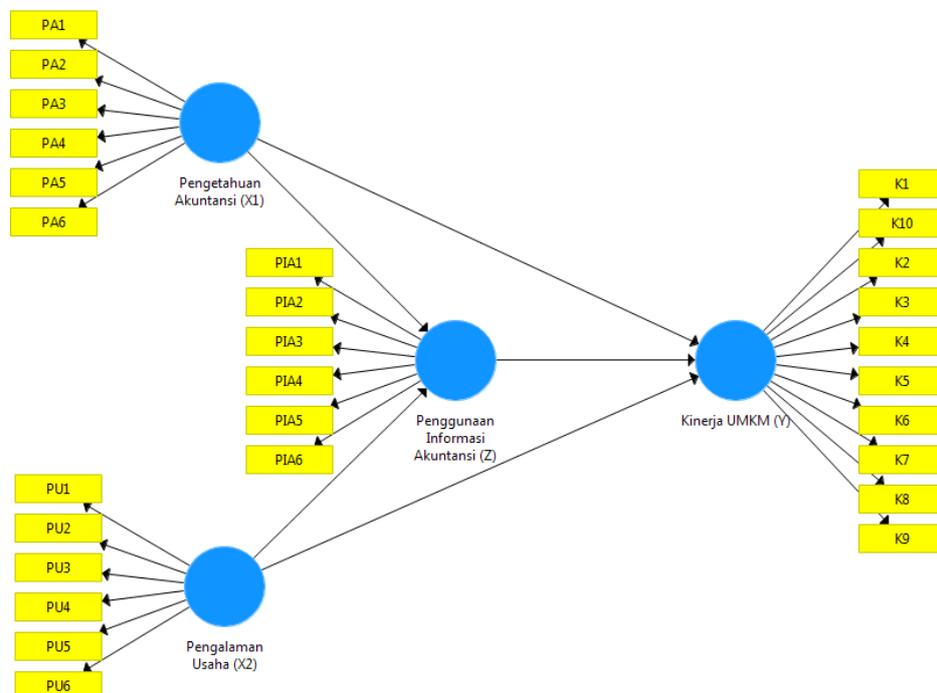
Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. "Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan". (Herdiansyah, 2010).

Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen. Peneliti mengumpulkan data dengan mendatangi pelaku usaha UMKM dengan mengumpulkan dan melihat dokumen. Dokumen tersebut salah satunya buku pencatatan manual keuangan pelaku usaha UMKM.

### 3.6.1 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menganalisa dengan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dan pengolahan data dilakukan dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) yang memungkinkan penyelesaian permasalahan penelitian dapat diolah dengan baik. (Ghozali, 2016) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat *soft modeling* karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel)

Analisis PLS merupakan pengembangan dari analisis jalur (path analysis) dan regresi berganda. Model analisis jalur akan menjelaskan semua variabel laten melalui dua sub model dalam PLS-SEM, yaitu model pengukuran atau outer model dan model struktural atau inner model.



Gambar 3.1 Struktur Model

### 3.6.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian *Outer Model* menspesifikasi hubungan antar variable dengan indicator indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dilakukan pada outer model, yaitu sebagai berikut :

Menurut (Ghozali, 2016) *Outer model* atau model pengukuran menggambarkan bagaimana hubungan setiap blok indikator dengan variabel latennya. *Outer model* digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen. Hal ini berguna untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuesioner atau instrumen penelitian. Pengukuran yang dilakukan melalui model pengukuran yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability* (*cronbach's alpha*).

#### a. *Convergent Validity*

Uji validitas *convergent* adalah nilai loading factor untuk tiap indikator konstruk. Nilai *loading factor* merupakan korelasi antara skor item dengan skor konstruk. Nilai *loading factor* yang biasa digunakan untuk menilai *validitas convergent*, yaitu diatas 0,7 untuk penelitian *confirmatory* dan 0,6 – 0,7 untuk penelitian *explanatory*. Namun, menurut (Chin, 2018) menyatakan bahwa nilai *loading factor* 0,5 – 0,6 dianggap sudah cukup untuk penelitian tahap awal. Nilai AVE merupakan rata-rata presentase skor varian yang diekstraksi dari seperangkat variabel laten yang diestimasi melalui *loading standarized*, hal ini dinyatakan oleh (Jogiyanto, 2016). Indikator dianggap valid ketika indikator tersebut memiliki

nilai AVE (*Average Variance Extranced*) diatas 0,5.

b. *Discriminant Validity*

Validitas ini berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. Validitas diskriminan terjadi jika dua instrumen yang berbeda yang mengukur dua konstruk yang diprediksi tidak berkorelasi menghasilkan skor yang memang tidak berkorelasi. Nilai ini merupakan nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar  $> 0.7$  untuk setiap variabel dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain.

c. *Composite Reliability (Cronbach's Alpha)*

Selain uji validitas, pengukuran model juga melakukan uji reliabilitas suatu konstruk untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Data yang memiliki *composite reliability*  $> 0.7$  mempunyai reliabilitas yang tinggi *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas diperkuat dengan *Cronbach Alpha*. Nilai diharapkan  $> 0.7$  untuk semua konstruk.

**Tabel 3.3 Rule of Thumb Outer Model**

<b>Kriteria</b>	<b>Parameter</b>	<b>Rule of Thumb</b>
<i>Convergent Validity</i>	<i>Loading Factor</i>	$> 0.70$
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	$> 0.50$
<i>Discriminant Validity</i>	<i>Cross Loading</i>	$> 0.70$ untuk setiap variabel
Reliabilitas	<i>Cronbach's Alpha</i>	$> 0.70$
	<i>Composite Reliability</i>	$> 0.70$

Sumber: Ghozali dan Latan (2020)

### 3.6.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Menurut (Ghozali, 2016) *Inner model* atau model struktural menggambarkan hubungan atau kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk yang dibangun berdasarkan substansi teori. *Inner model* merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten.

**Tabel 3.4 Rule of Thumb Inner Model**

<b>Kriteria</b>	<b>Rule of Thumb</b>
<i>R-square</i>	0.75, 0.50 dan 0.25 menunjukkan model kuat, moderate dan lemah (Hair et al 2011)

Sumber: Ghozali dan Latan (2020)

Pengujian terhadap model struktural (*Inner Model*) dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* yang merupakan uji *goodness-fit model*. Uji yang kedua adalah melihat signifikansi dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi t-statistik pada *Algorithm Bootstrapping report - Path Coefficients*. Nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel dan signifikansi (t-tabel signifikansi 5% = 1.96)

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

Menurut (Juliandi et al., 2015) pengujian hipotesis (*hypotesis testing*) mengandung tiga sub analisis, antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Direct Effects* (Pengaruh Langsung)

Menurut (Juliandi et al., 2015) analisis *direct effect* bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (*eksogen*) terhadap variabel yang dipengaruhi (*endogen*) (Juliandi et al., 2015). Dalam pengujian hipotesis *direct effect* ini terdapat kriteria antara lain sebagai berikut :

- a. Koefisien Jalur (*Path Coefficient*): Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik; dan jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah.
- b. Nilai Probabilitas/Signifikansi (P- Value): (1) Jika nilai *P-Values*  $< 0.05$ , maka signifikan; dan (2) Jika nilai *P- Values*  $> 0.05$ , maka tidak signifikan.

## 2. *Indirect Effect* (Pengaruh Tidak Langsung)

Menurut (Juliandi et al., 2015) analisis *indirect effect* bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (*eksogen*) terhadap variabel yang dipengaruhi (*endogen*) yang diantarai oleh suatu variabel intervening. Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah :

- a. Jika nilai *P-Values*  $< 0.05$ , maka signifikan, artinya variabel (Z/ Penggunaan Informasi Akuntansi pengaruhnya variabel *eksogen* (X1 / Pengetahuan Akuntansi) dan (X2/ Pengalaman Usaha) terhadap variabel endogen (Y/Kinerja UMKM). Dengan kata lain pengaruhnya adalah tidak langsung.
- b. Jika nilai *P-Values*  $> 0.05$ , maka tidak signifikan artinya variabel intervening (Z/ Informasi Akuntansi ) tidak diantarai pengaruh suatu variabel *eksogen* (X1 / Pengetahuan) dan (X2/ Pengalaman) terhadap variabel *endogen* (Y/Kinerja). Sehingga, pengaruhnya adalah langsung.

(Juliandi et al., 2015)

3. *Total Effect* (Pengaruh Total)

*Total effect* merupakan total dari *direct effect* (pengaruh langsung) dan *indirecteffect* (pengaruh tidak langsung) (Juliandi et al., 2015).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data kuesioner dalam bentuk data yang terdiri 4 pernyataan untuk variabel Pengetahuan Akuntansi ( $X_1$ ), 6 pernyataan untuk variabel Pengalaman Usaha ( $X_2$ ), 10 pernyataan untuk variabel Kinerja UMKM (Y), 6 pernyataan untuk variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Z). Kuesioner ini diberikan kepada para pelaku UMKM yang berlokasi di kecamatan Medan Johor sebanyak 100 orang sebagai sampel penelitian menggunakan software googleform serta skala likert.

**Tabel 4.1**  
**Skala Likert**

<b>Opsi</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu - Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

##### 4.1.2 Identitas Responden

###### 4.1.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Laki – Laki	56	56 %
2	Perempuan	44	44 %
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Diolah (2025)

Dari Tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 56 (56%) orang laki-laki dan 44 (44%) orang perempuan. Bisa ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah pelaku UMKM yang berjenis kelamin laki - laki.

#### 4.1.2.2 Berdasarkan Usia

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	21 - 30 Tahun	10	10 %
2	31 – 40 Tahun	27	27 %
3	41 – 50 Tahun	37	37 %
4	50 – 60 Tahun	26	26 %
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100 %</b>

**Sumber : Data Diolah (2025)**

Dari Tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 10 (10%) berusia 21 – 30 tahun, 27 (27%) berusia 31 - 40 tahun, 37 (37%) berusia 41 - 50 tahun, dan 26 (26%) berusia 50 – 60 tahun. Bisa ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah pelaku UMKM berusia 41 – 50 tahun.

#### 4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Kinerja UMKM (Y) , Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) , Pengetahuan Akuntansi (X1) dan Pengalaman Usaha (X2). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden

#### 4.1.3.1 Variabel Kinerja UMKM

**Tabel 4.4**  
**Skor Angket Kinerja UMKM (Y)**

No	Sangat Setuju		Setuju		Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	46	46,0	34	34,0	17	17,0	1	1,0	0	0	100	100%
2	34	34,0	44	44,0	20	20,0	1	1,0	0	0	100	100%
3	40	40,0	37	37,0	18	18,0	4	4,0	0	0	100	100%
4	44	44,0	36	36,0	18	18,0	0	0	1	1,0	100	100%
5	34	34,0	42	42,0	21	21,0	1	1,0	0	0	100	100%
6	37	37,0	34	34,0	26	26,0	1	1,0	0	0	100	100%
7	36	36,0	38	38,0	21	21,0	4	4,0	0	0	100	100%
8	44	44,0	36	36,0	18	18,0	0	0	1	1,0	100	100%
9	46	46,0	34	34,0	17	17,0	1	1,0	0	0	100	100%
10	37	37,0	34	34,0	26	26,0	1	1,0	0	0	100	100%

**Sumber : Data Diolah (2025)**

Dari tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Kinerja UMKM adalah :

1. Jawaban responden Saya Penjualan saya mengalami peningkatan saat musim - musim tertentu, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 46 (46%).
2. Jawaban responden Beberapa waktu ini penjualan saya tidak meningkat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 44 (44%).
3. Jawaban responden Tingginya penjualan mengakibatkan bertambahnya modal usaha, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 (40%).
4. Jawaban responden Penambahan modal bersumber dari intensitas penjualan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 44

(44%).

5. Jawaban responden Penambahan tenaga kerja seiring dengan tingginya penjualan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 42 (42%).
6. Jawaban responden Tenaga kerja banyak sedikitnya tergantung dengan produktivitas, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 37 (37%).
7. Jawaban respon Pasar yang luas memberikan akses untuk menjangkau calon konsumen, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 38 (38%).
8. Jawaban responden Perluasan pasar berpengaruh terhadap modal dan penjualan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 44 (44%).
9. Jawaban responden Dalam beberapa waktu, keuntungan usaha mengalami peningkatan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 46 (46%).
10. Jawaban responden Intensitas penjualan berpengaruh dengan besarnya pendapatan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 37 (37%).

#### 4.1.3.2 Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

**Tabel 4.5**  
**Skor Angket Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)**

No	Sangat Setuju		Setuju		Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	34	34,0	37	37,0	24	24,0	4	4,0	0	0	100	100%
2	40	40,0	34	34,0	21	21,0	4	4,0	0	0	100	100%
3	22	22,0	41	41,0	32	32,0	4	4,0	0	0	100	100%
4	46	46,0	30	30,0	17	17,0	4	4,0	1	1,0	100	100%
5	3	3,0	38	38,0	20	20,0	4	4,0	1	1,0	100	100%
6	33	33,0	40	40,0	25	25,0	1	1,0	0	0	100	100%

**Sumber : Data Diolah (2025)**

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel

Penggunaan Informasi Akuntansi adalah :

1. Jawaban responden Saya selalu mengecek dan mengetahui jumlah penjualan harian, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 37 (37%).
2. Jawaban responden Saya selalu mengecek dan mengetahui jumlah keuntungan dari hasil penjualan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 (40%).
3. Jawaban responden Saya selalu mengecek dan menghitung harga jual sesuai dengan harga perolehan barang tersebut, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 41 (41%).
4. Jawaban responden Saya selalu mengecek dan mengetahui jumlah keuntungan dari hasil penjualan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 46 (46%).
5. Jawaban responden Ketika akan melakukan pemesanan barang dagangan, terlebih dahulu saya mengecek dan melihat catatan kartu

stok barang, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 38 (38%).

- Jawaban responden Sebelum melakukan pemesanan bahan baku jualan, saya selalu mengecek catatan jumlah hutang terlebih dahulu, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 40 (40%).

#### 4.1.3.2 Variabel Pengetahuan Akuntansi

**Tabel 4.6**  
**Skor Angket Pengetahuan Akuntansi (X1)**

No	Sangat Setuju		Setuju		Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	28	28,0	36	36,0	26	26,0	9	9,0	0	0	100	100%
2	28	28,0	42	42,0	25	25,0	4	4,0	0	0	100	100%
3	33	33,0	30	30,0	26	26,0	8	8,0	1	1,0	100	100%
4	25	25,0	33	33,0	37	37,0	4	4,0	0	0	100	100%

**Sumber : Data Diolah (2025)**

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pengetahuan Akuntansi adalah :

- Jawaban responden Saya mengetahui bahwa dengan menerapkan ilmu akuntansi dapat menghitung laba/rugi secara akurat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 36 (36%).
- Jawaban responden Maksud dan tujuan akuntansi adalah mencatat dan memberikan informasi keuangan secara akurat kepada seluruh pihak yang berkepentingan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 42 (42%).
- Jawaban responden Saya mengetahui akuntansi dalam menjalankan usaha saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 (33%).
- Jawaban responden Seluruh pencatatan atau pembukuan yang

dilakukan telah mengikuti ketentuan akuntansi dengan benar, mayoritas responden menjawab ragu sebanyak 37 (37%)

#### 4.1.3.4 Variabel Pengalaman Usaha

**Tabel 4.7**  
**Skor Angket Pengalaman Usaha (X2)**

No	Sangat Setuju		Setuju		Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	38	38,0	30	30,0	26	26,0	4	4,0	0	0	100	100%
2	37	37,0	41	41,0	18	18,0	2	2,0	0	0	100	100%
3	38	38,0	40	40,0	18	18,0	2	2,0	0	0	100	100%
4	44	44,0	36	36,0	14	14,0	5	5,0	0	0	100	100%
5	36	36,0	45	45,0	14	14,0	4	4,0	0	0	100	100%
6	36	36,0	41	41,0	16	16,0	6	6,0	0	0	100	100%

**Sumber : Data Diolah (2025)**

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pengetahuan Akuntansi adalah :

1. Jawaban responden Saya berdagang lebih dari 2 tahun, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 38 (38%).
2. Jawaban responden Saya berdagang kurang dari 2 tahun, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 41 (41%).
3. Jawaban responden Semakin lama usaha yang saya jalankan maka keterampilan yang saya miliki semakin baik, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 40 (40%).
4. Jawaban responden Semakin lama saya usaha dijalankan maka pengetahuan saya mengenai penjualan semakin baik, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 44 (44%).
5. Jawaban responden Semakin lama usaha dijalankan, maka pengalaman yang syaa dapatkan semakin banyak, mayoritas responden menjawab

setuju sebanyak 45 (45%).

6. Jawaban responden Saya sudah sangat memahami mengenai usaha yang saya jalankan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 41 (41%).

## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran (*outer model*) bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang diteliti, validitas (ketepatan), dan reliabilitas (kehandalan) dari suatu variabel.

#### 4.2.1.1 Analisis Konsistensi Internal

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit  $> 0,600$  (Hair Jr et al., 2017).

**Tabel 4.8**  
**Analisis Konsistensi Internal**

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Rho_A</b>	<b>Reliabilitas Komposit</b>	<b>AVE</b>
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,811	0,837	0,857	0,465
Pengalaman Usaha (X2)	0,889	0,899	0,915	0,641
Kinerja UMKM (Y)	0,905	0,913	0,925	0,637
Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)	0,823	0,854	0,868	0,530

**Sumber : SEM PLS (2025)**

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel diatas diperoleh hasil bahwa variabel :

1. Pengetahuan Akuntansi (X1) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,857 > 0,600$  maka variabel Pengetahuan Akuntansi (X1)

adalah reliabel.

2. Pengalaman Usaha (X2) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,915 > 0,600$  maka variabel Pengalaman Usaha (X1) adalah reliabel.
3. Kinerja UMKM (Y) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,925 > 0,600$  maka variabel Kinerja UMKM (Y) adalah reliabel.
4. Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,868 > 0,600$  maka variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) adalah reliabel.

#### 4.2.1.2 Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai outer loadingnya. Jika nilai outer loading lebih besar dari (0,4) maka suatu indikator adalah valid (Hair Jr et al., 2017).

**Tabel 4.9**

#### Validitas Konvergen

	X1	X2	Y	Z
X1.1	0,614			
X1.2	0,659			
X1.3	0,624			
X1.4	0,630			
X2.1		0,740		
X2.2		0,826		
X2.3		0,844		
X2.4		0,825		
X2.5		0,792		
X2.6		0,772		
Y.1			0,801	
Y.2			0,874	
Y.3			0,828	

Y.4			0,800	
Y.5			0,805	
Y.6			0,748	
Y.7			0,724	
Y.8			0,800	
Y.9			0.801	
Y.10			0,724	
Z.1				0,760
Z.2				0,727
Z.3				0,778
Z.4				0,820
Z.5				0,778
Z.6				0,441

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa :

1. Nilai *outer loading* untuk variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) dinyatakan valid.
2. Nilai *outer loading* untuk variabel Pengalaman Usaha (X2) lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Pengalaman Usaha (X2) dinyatakan valid.
3. Nilai *outer loading* untuk variabel Kinerja UMKM (Y) lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Kinerja UMKM (Y) dinyatakan valid.
4. Nilai *outer loading* untuk variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) dinyatakan valid.

#### 4.2.1.3 Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) < 0,90, maka variabel

memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017).

**Tabel 4.10**  
**Validitas Diskriminan**

	Pengetahuan Akuntansi (X1)	Pengalaman Usaha (X2)	Kinerja UMKM (Y)	Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)
Pengetahuan Akuntansi (X1)				
Pengalaman Usaha (X2)	0,652			
Kinerja UMKM (Y)	0,173	0,241		
Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)	0,494	0,428	0,618	

**Sumber : SEM PLS (2025)**

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil korelasi *Hetrotrait – Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) maka :

1. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) dengan Pengalaman Usaha (X2) sebesar  $0,652 < 0,900$ , korelasi variabel *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) Pengetahuan Akuntansi (X1) dengan Kinerja UMKM (Y) sebesar  $0,173 < 0,900$  korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) dengan Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) sebesar  $0,494 < 0,900$  , dengan demikian seluruh nilai korelasi Pengetahuan Akuntansi (X1) dinyatakan valid.
2. Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Pengalaman Usaha (X2) dengan Kinerja UMKM (Y) sebesar  $0,241 < 0,900$ , nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Pengalaman Usaha (X2) dengan Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) sebesar  $0,428 < 0,900$ , dengan

demikian seluruh nilai korelasi Pengalaman Usaha (X2) dinyatakan valid.

3. Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Kinerja UMKM (Y) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) adalah sebesar  $0,618 < 0,900$ , dengan demikian seluruh nilai korelasi Kinerja UMKM (Y) dinyatakan valid.

#### 4.2.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

##### 4.2.2.1 Kolinearitas (*Colinierity / Variance Inflation Factor/VIF*)

Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruktif apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikansi statistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinearitas (*colinearity*). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) (Hair Jr et al., 2017). Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai  $VIF < 5,00$  (Hair Jr et al., 2017).

**Tabel 4.11**  
**Kolinieritas**

Inner VIF	Pengetahuan Akuntansi (X1)	Pengalaman Usaha (X2)	Kinerja UMKM (Y)	Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)
Pengetahuan Akuntansi (X1)			1,566	1,495
Pengalaman Usaha (X2)			1,592	1,495
Kinerja UMKM (Y)				
Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)			1,248	

**Sumber : SEM PLS (2025)**

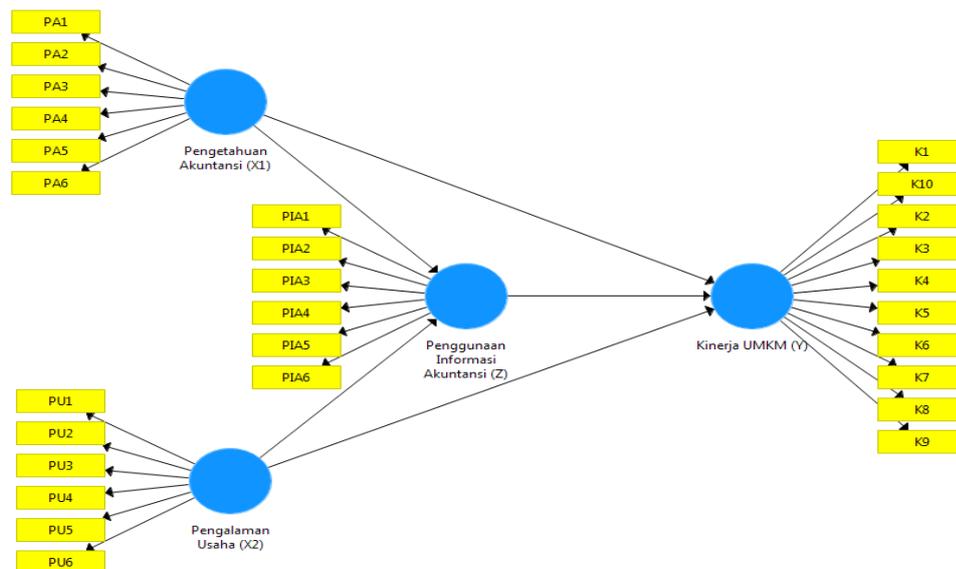
Dari data diatas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. VIF untuk korelasi Pengetahuan Akuntansi (X1) dengan Kinerja UMKM (Y) adalah  $1,556 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)
2. VIF untuk korelasi Pengalaman Usaha (X2) dengan Kinerja UMKM (Y) adalah  $1,592 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)
3. VIF untuk korelasi Pengetahuan Akuntansi (X1) dengan Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) adalah  $1,495 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)
4. VIF untuk korelasi Pengalaman Usaha (X2) dengan Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) adalah  $1,495 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)
5. VIF untuk korelasi Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) dengan Kinerja UMKM (Y) adalah  $1,248 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)

Dengan demikian, dari data-data di atas, model struktural dalam kasus ini tidak semua korelasi yang terbebas dari masalah kolinearitas.

#### **4.2.2.2. Pengujian Signifikansi Koefisien Jalur Model Struktural**

Dalam pengujian ini terdapat dua tahapan, yakni pengujian hipotesis pengaruh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung. Adapun koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 4.1 Pengujian Hipotesis**

#### 4.2.2.2.1 Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara) yakni :

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya.
2. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya.

(Hair Jr et al., 2017) Dan untuk nilai Probabilitas adalah :

- a. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka  $H_0$  ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan).
- b. Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka  $H_0$  diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah

signifikan).

**Tabel 4.12**  
**Hipotesis Pengaruh Langsung**

	<b>Original Sample</b>	<b>Sample Mean</b>	<b>Standard Deviation</b>	<b>t Statistics</b>	<b>P Values</b>
X1 - Y	0,466	-0,457	0,129	3,597	0,320
X1 - Z	0,222	0,220	0,194	1,148	0,252
X2 - Y	0,233	0,210	0,100	2,222	0,277
X2 - Z	0,279	0,301	0,135	2,070	0,239
Z - Y	0,665	0,683	0,088	7,600	0,430

**Sumber : SEM PLS (2025)**

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh

1. Pengaruh variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y) memiliki nilai P-Values sebesar  $0,320 > 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Pengetahuan Akuntansi (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah berpengaruh signifikan.
2. Pengaruh variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) memiliki nilai P-Values sebesar  $0,252 > 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Pengetahuan Akuntansi (X1) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) adalah berpengaruh signifikan.
3. Pengaruh variabel Pengalaman Usaha (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) memiliki nilai P-Values sebesar  $0,277 > 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Pengalaman Usaha (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah berpengaruh signifikan.
4. Pengaruh variabel Pengalaman Usaha (X2) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) memiliki nilai P-Values sebesar  $0,239 > 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Pengalaman Usaha (X2) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) adalah berpengaruh signifikan.

5. Pengaruh variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) terhadap Kinerja UMKM (Y) memiliki nilai P-Values sebesar  $0,430 > 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah berpengaruh signifikan.

#### 4.2.2.2.2 Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $>$  koefisien pengaruh langsung, maka bersifat memperantarai hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $<$  koefisien pengaruh langsung, maka tidak bersifat memperantarai hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Hair Jr et al., 2017).

**Tabel 4.13**  
**Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung**

	<b>Original Sample</b>	<b>Sample Mean</b>	<b>Standard Deviation</b>	<b>t Statistics</b>	<b>P Values</b>
X1 – Z - Y	0,148	0,155	0,137	1,078	0,282
X2 – Z - Y	0,186	0,203	0,090	2,054	0,241

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh :

1. Nilai *P Values* pengaruh tidak langsung variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y) dengan Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) sebesar  $0,282 > 0,05$ , dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) intervening pengaruh antara Pengetahuan Akuntansi (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y).
2. Nilai *P Values* pengaruh tidak langsung variabel Pengalaman Usaha (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) dengan intervening Pengalaman Informasi Akuntansi (Z) sebesar  $0,241 > 0,05$  dengan demikian dapat dinyatakan bahwa bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) intervening pengaruh

antara Pengalaman Usaha (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y).

#### 4.2.2.3 Koefisien Determinasi (*R Square*)

1. Nilai R Square sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat
2. R Square sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang.
3. Nilai R Square sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah  
(Ghozali & Latan, 2015).

**Tabel 4.14**  
**Koefisien Determinasi**

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Kinerja UMKM (Y)	0,473	0,450
Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)	0,199	0,176

**Sumber : SEM PLS (2025)**

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X1) dan Pengalaman Usaha (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah sebesar 0,473 artinya besaran pengaruh 47,3%, hal ini berarti menunjukkan PLS yang sedang. Kemudian, hasil pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X1) dan Pengalaman Usaha (X2) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) adalah sebesar 0,199 artinya besaran pengaruh 19,9% hal ini berarti menunjukkan PLS yang lemah.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh Pengalaman Akuntansi (X1) dan Pengalaman Usaha (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah sebesar 0,473 artinya besaran pengaruh 47,3%, hal ini berarti menunjukkan PLS yang sedang. Kemudian, hasil pengaruh Pengetahuan Akuntansi (X1) dan Pengalaman Usaha (X2) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) adalah sebesar 0,199 artinya besaran pengaruh 19,9% hal ini berarti menunjukkan PLS yang lemah.

Hasil penelitian menurut (Veronica, dkk,2024) juga menunjukkan hasil yang positif dan signifikan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Khairul Amri (2023), juga menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM dari hasil pengolahan SPSS yang menunjukkan nilai  $t$  hitung  $2,954 > t$  table  $1,680$ . Mufidah dan Sri Wadatul (2024) juga memiliki hasil bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Namun, hasil peneliti yang dilakukan oleh Fiorentina Amanda Zellyn (2024), menyatakan bahwa Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Peneliti Skripsi Universitas Nusa Cendana juga menyatakan hasil yang sama . Hal ini disebabkan karena keterbatasan yang dimiliki mengenai pengetahuan akuntansi.

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu kebenaran atau informasi mengenai pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik untuk menerapkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Pengetahuan akuntansi juga dapat dimiliki dengan mengikuti pelatihan-pelatihan (pendidikan non-formal). Semakin tinggi motivasi untuk mempelajari akuntansi, maka semakin baik pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga akan meningkatkan kinerja UMKM. Sebaliknya , semakin rendah motivasi untuk mempelajari akuntansi, semakin rendah pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

#### 4.3.2 Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung variabel Pengalaman Usaha (X2) terhadap variabel Kinerja UMKM (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,223 (positif), dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,027 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Pengalaman Usaha (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah berpengaruh.

Hasil peneliti Ananda dan Fitri (2023) juga menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman usaha terhadap kinerja UMKM. Karena semakin banyak pengalaman yang dimiliki maka semakin meningkat kinerja UMKM. Jurnal Manajemen dan bisnis (2022) , memperoleh pula hasil pengaruh signifikan pengalaman usaha terhadap kinerja UMKM. Karena semakin banyak pengalaman yang dimiliki maka semakin baik pula kinerja UMKM. Hal yang sama dengan hasil penelitian Yanti Natalia, dkk (2020) mendapatkan hasil bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Namun, Reni Sovia (2021), menemukan bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Diduga bahwa lama atau tidaknya pengalaman usaha belum tentu meningkatkan kinerja UMKM. Hal ini mungkin karena kualitas dan produktivitas seseorang dalam bekerja tidak hanya dipengaruhi oleh pengalaman. Sejalan dengan hasil penelitian Tambunan (2019) bahwa pengalaman usaha tidak mempengaruhi kinerja UMKM.

Pengalaman akan membentuk pengetahuan dan keterampilan serta sikap yang lebih menyatu terhadap diri, jika bidang yang ditangani selama masih bekerja merupakan bidang yang sejenis yang pada akhirnya akan membentuk spesialisasi pengalaman yang diperoleh selama seseorang menjalankan usahanya.

Banyak sedikitnya pengalaman kerja akan menentukan dan menunjukkan bagaimana kualitas dan produktivitas seseorang dalam bekerja, artinya mudah sukarnya atau cepat lambatnya seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan yang dipengaruhi oleh seberapa banyak orang tersebut telah memiliki pengalaman kerja dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Ini berarti pengalaman akan juga mempengaruhi kemampuan dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha.

#### **4.3.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) terhadap variabel Z Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,222 (positif), dan memiliki nilai P-Values sebesar  $0,252 > 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Pengetahuan Akuntansi (X1) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) adalah berpengaruh.

Hasil peneliti Dea (2018) , juga menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi . hal ini berarti, semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki, semakin berkualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan. Mieleni Wibowo (2019) , menyatakan pula pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dengan meningkatnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM ini akan membantu meningkatkan pemahaman pemilik UMKM untuk menerapkan informasi akuntansi dalam kinerja usahanya. Sejalan dengan pendapat dan hasil penelitian diatas, bahwa hasil penelitian Tambunan (2019) juga

mendapatkan hasil bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Namun, Kumalasari dan Trisnawati (2022), menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Karena dimasyarakat sekitar menganggap bahwa penggunaan informasi akuntansi terlalu rumit untuk dijalankan dalam bisnis yang mereka punya sehingga masyarakat hanya memerlukan peningkatan penjualan dan produksinya. Sejalan dengan pendapat sebelumnya, hasil penelitian Rismawandi (2016) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan keankuntasian yang dimiliki pengusaha UMKM. Proses belajar mengenai akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM. Dengan meningkatnya pemahaman pemilik UMKM untuk menerapkan informasi akuntansi dalam kinerja usahanya. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM juga dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi akuntansi yang telah ada. Keputusan inilah yang akan dipakai untuk mengatur jalannya usaha. Pernyataan ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tambunan, 2012) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi.

#### **4.3.4 Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh langsung variabel X2 Pengalaman Usaha (X2) terhadap variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)

mempunyai koefisien jalur sebesar 0,279 (positif), dan memiliki nilai *P-Values* sebesar  $0,039 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Pengalaman Usaha (X2) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) adalah berpengaruh signifikan.

Hasil peneliti Reni Sovia (2021), menyatakan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja usahanya . artinya semakin banyak pengalaman usaha yang dimiliki maka semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi.

Namun, Wisnuwardhana (2020), menyatakan bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi . hal ini disebabkan kurangnya keterampilan teknis dalam akuntansi. Hanya saja pengalaman yang didapat sebatas pencatatan sederhana saja, sehingga banyak pelaku usaha yang kurang belajar dalam memahami akuntansi secara dalam.

Menurut (Riyanti, 2012) Seorang pelaku usaha harus berani belajar dari pengalaman orang lain juga, belajar dari kegagalan maupun keberhasilan dimasa-masa yang lalu yaitu proses menunjang keberhasilan dalam pengembangan usaha. Semakin lamanya usaha seseorang maka akan meningkatk pula pengetahuan dan akan berpengaruh pada tingkat pendidikannya. Dengan kata lain semakin lama pelaku usaha menjalankan bisnisnya, akan semakin meningkat pula para konsumen dan perilaku bisnis.

#### **4.3.5 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) terhadap Kinerja UMKM (Y) memiliki nilai *P-Values*

sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah berpengaruh signifikan.

Hasil penelitian, Reni Sovia (2021), juga menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan informasi akuntansi dapat mempengaruhi kinerja usaha. Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Siti Hamidah Rustiana (2019), Lestari (2020) juga menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Namun, tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sudiartana (2016) dan Endiana (2018) yang menemukan bukti bahwa penggunaan informasi akuntansi ini tidak mempengaruhi kinerja UMKM.

Informasi akuntansi mempunyai hal yang baik untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah, antara lain untuk keputusan penetapan harga, pengembangan pasar, termasuk untuk keputusan investasi (Prastika, 2017). UMKM membutuhkan informasi akuntansi untuk menilai kesuksesan dan keberhasilan usahanya. Informasi akuntansi dapat berupa pencatatan keuangan dan laporan akuntansi. Dengan meningkatnya penggunaan informasi akan menyebabkan peningkatan kinerja UMKM.

#### **4.3.6 Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi.**

Nilai *P Values* pengaruh tidak langsung variabel Pengetahuan Akuntansi

(X1) terhadap Kinerja UMKM (Y) dengan Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) sebesar  $0,282 > 0,05$ , dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) memediasi pengaruh antara Pengetahuan Akuntansi (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y), yang berarti sesuai dengan hipotesis keenam dimana pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian Erni Yanti Natalia (2020) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh pada kinerja UMKM melalui penggunaan informasi akuntansi dikarenakan bermanfaatnya informasi akuntansi dalam pengelolaan suatu usaha dan pentingnya seorang pemilik atau pemimpin usaha untuk memahami dan mengerti dalam pengetahuan akuntansi. Pendapat tersebut sejalan dengan hasil penelitian oleh Ningsih (2020) dan Amanda (2019) yang juga menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui penggunaan informasi akuntansi.

Namun, berbeda dengan pendapat dari Ari Prananditya (2019) dan Fithorah (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM tetapi tidak melalui penggunaan informasi akuntansi karena adanya variabel lain yang mempengaruhinya.

Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan manajemen terutama yang berhubungan dengan data keuangan (Baridwan, 2104). Tujuan informasi akuntansi tersebut adalah memberikan petunjuk dalam memilih Tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya yang langka pada aktivitas bisnis dan ekonomi. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM dijadikan pasar untuk

menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan terhadap kemajuan usaha yang dijalankan diantaranya adalah meningkatkan kinerja usahanya. Seorang wirausaha yang memiliki kemampuan yang baik tentang pengetahuan akuntansi akan lebih cenderung menggunakan informasi akuntansi.

#### **4.3.7 Pengalaman Usaha Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi.**

Nilai *P Values* pengaruh tidak langsung variabel Pengalaman Usaha (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) dengan Pengalaman Informasi Akuntansi (Z) sebesar  $0,241 > 0,05$  dengan demikian dapat dinyatakan bahwa bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi (Z) memediasi pengaruh antara Pengalaman Usaha (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y).

Hasil penelitian Nisya (2024), Rahma (2021), dan Purba (2020) menyatakan hal yang sama bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman usaha sangat penting bagi pemilik usaha karena mengajarkan cara dan solusi atas permasalahan dan tantangan yang sering dihadapi. Selanjutnya dengan menggunakan informasi akuntansi membantu pemilik usaha dalam mengidentifikasi masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi.

Namun berbeda dengan pendapat dengan Rahmawati (2023) dan A. Amrulloh (2018) yang menyatakan pengalaman usaha dan penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM dikarenakan adanya faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM.

Setiap perilaku usaha tentu berbeda antara satu dan lainnya, baik itu mengenai latar belakang pendidikan, latar belakang keluarga dan lain sebagainya.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seorang pelaku usaha dari karakteristik pribadinya meliputi sikap, kepribadian, pengalaman. Semakin banyak dan baik pengalaman seorang pelaku usaha atas informasi akuntansi, maka akan baik pula kemampuan seseorang dalam mengelola usahanya. Seorang pelaku usaha harus berani belajar dari pengalaman orang lain juga, belajar dari kegagalan maupun keberhasilan dimasa-masa yang lalu yaitu proses belajar dalam menunjang keberhasilan dalam pengembangan usaha.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Kinerja UMKM melalui Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Medan Johor.

1. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.
2. Pengalaman Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.
3. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.
4. Pengalaman Usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.
5. Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.
6. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM dengan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai variabel intervening
7. Pengalaman Usaha berpengaruh terhadap Kinerja UMKM dengan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai variabel intervening

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah pelaku UMKM harus terus meningkatkan dan memahami pengetahuan akuntansi, memanfaatkan pengalaman usaha, dan pemanfaatan dan penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha UMKM.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

- a. Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM dalam penelitian ini hanya terdiri dari pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan penggunaan informasi akuntans, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kepuasan konsumen.
- b. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini hanya menggunakan program software SEM PLS (versi 3.00) saja, dimana masih ada program software yang lainnya digunakan untuk pengolahan data.
- c. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan data kuesioner karena dikhawatirkan responden tidak benar – benar menjawab pernyataan dengan sungguh – sungguh dengan keadaan yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J., & Quartey, P. (2010). Issues in SME Development in Ghana and South Africa. *International Research Journal of Finance and Economics*, 3(1), 218–227.
- Agus, W. S. (2011). *Effective Branding*. Mizan Pustaka.
- Albertus, Y. (2017). Pelaksanaan Pengambilan Jaminan Kredit Oleh Pihak Ketiga Karena Debitur Tidak Diketahui Keberdayaanya di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1–13.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*. Pusdikra MJ.
- Anggara, R. G., & Anggadwita, G. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Technopreneur : Studi Kasus Pada Bandung Techno Park. *Jurnal E-Proceeding of Management*, 5(2), 1601–1608.
- Ardiana, B., & Subaedi, I. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 42–55.
- Ardila, I., Febrianty, H., & Astuti, R. (2021). Strategi Literasi Keuangan Sebagai Faktor Pendukung Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 21(2), 201-210.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–10.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Astiani, Y. (2017). *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asyiah, S., Lestari, R. Y., & Juwandi, R. (2022). Peran Dinas Perdagangan Perindustrian Dan Koperasi UMKM Pemerintah Kota Serang Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Serang. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(4), 6695–6704.
- Baridwan, Z. (2104). *Intermediate Accounting. Edisi Kedelapan. Cetakan Pertama*. BPFE.
- Chin, W. W. (2018). The Partial Least Squares Approach To Structural Equation Modeling. *Modern Methods for Business Research*, 295(2), 295–336.

- Dwi, B. P. (2017). *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang. Psikologi Kepribadian*. Grasindo.
- Erlina, 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk akuntansi dan manajemen*, edisi kedua, USU press, Medan
- Ernawati, D. (2016). Pengaruh Karakteristik Usaha terhadap penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderasi (studi pada UKM dikabupaten Jember). *Jurnal Abdidas Universitas Muhammadiyah Jember*, 4(2), 3–14.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Faisal, W. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Kedai Kopi di Malang. Universitas Brawijaya. *Jurnal Ekonomi Efektif, Jurnal Eko*, 280–286.
- Fitriyah, F. (2016). *Peranan Sistem Akuntansi Manajemen & Pengendalian (Macs) Sebagai Faktor Yang Memoderasi Strategi Prospector Dan Defender Dengan Kinerja Perusahaan (Studi: Perusahaan Manufaktur di Provinsi DKI Jakarta)*. Universitas Andalas.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunaedi, N., & Kistyanto, A. (2018). Pengaruh Keterampilan Politik terhadap Kinerja Karyawan melalui Organizational Citizenship Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 1–9.
- Hafsah, H, & Hanum Z. (2021). Penggunaan Akuntansi Dalam Menjalankan Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 307 - 318.
- Hanum, Seprida dan Khairul Anwar Pulungan. *Sistem Informasi Akuntansi*. Medan : CV. Manhaji
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja. Grafindo Persada,
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara.
- Helfat, C. E., & Peteraf, M. A. (2015). Managerial cognitive capabilities and the microfoundations of dynamic capabilities. *Strategic Management Journal*, 36(6), 831–850.
- Herawaty, N., & Sari, R. Y. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Penjualan Dengan Pengendalian Intern sebagai variabel Intervening (Survei Pada Kerajinan Batik DiKota Jambi). *Jurnal Akuntansi Media Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 131–142.

- Hidayatulloh, I. (2016). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Tegal. Universitas Pancasakti Tegal. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis Dewantara (JMD)*, 1(2), 61–76.
- Iskandar, R. (2018). *Pengaruh Financial Literacy dan Financial Inclusion Terhadap Kinerja UMKM*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*.
- Jogiyanto, H. M. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 3*. BPF.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi*. UMSU Press.
- Julita, J., & Sari, E. N. (2015). Strategi Generik Porter Bagi Umkm Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) (Studi Kasus: Pada Umkm Di Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 11-25.
- Lestari, A. N., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Di Pamulang. *Baskara : Journal of Business and Entrepreneurship*, 1(2), 67–79.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Baskara: Journal Of Business And Entrepreneurship*, 1(2), 67–80.
- Mardi, D. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia.
- Megantoro, D. (2015). Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Usaha Kecil menengah (Studi Kasus di Panjangrejo, Srihardono, Pundong, Bantul Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 42–55.
- Merlina, E. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM di Kota Demak)*. Universitas Semarang.
- Muda, I. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Madenatera.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & Ongesa, N. T. (2015). Financial Literacy and Its Impact on Loan Repayment by Small and Medium Entrepreneurs: An Analysis of the Effect of Book Keeping Skills from Equity Group Foundation's Financial Literacy Training Program on Entrepreneurs' Loan Repayment Performance. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 3(3), 1–28.

- Nabawi, N. I. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Pambudi, A. (2014). *Pengaruh Persepsi Manfaat Persepsi*. UNDIP.
- Prastika, M. E. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Pekalongan. *Journal of Information Systems and Small Business*, 1(2), 1–20.
- Putra, A., & Dewi, U. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Badung Kota Denpasar : Studi Sebelum Dan Sesudah Di Relokasi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 7(6), 11–32.
- Riadi. (2020). Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Medan Utara). *Jurnal: Penelitian Medan Agama*, 11(1), 80–89.
- Rokhayati. (2015). *Pengukuran Kinerja pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Pioner Jaya.
- Saragih, F., Harahap, R. D. & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2518–2527.
- Schroeder, R. G., Clark, M. W., & Cathey, J. M. (2010). *Financial Accounting Theory and Analysis: Text and Cases 10th Edition*. Pearson Education Inc.
- Setiawati, E., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Malang. *E-Jra*, 10(4), 37–46.
- Siagian, M., Hari, P., Kurniawan, H. (2019). Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 2(2), 36–47.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana.
- Situmeang, R. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kemampuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada UMKM Kuliner Di Daerah Medan Johor)*. Universitas Medan Area.
- Soemarso. (2014). *Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1*. Salemba Empat.
- Sovia, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja UMKM Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi*

- Akuntansi*, 2(2), 45–58.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sukarno, E. (2000). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 47–56.
- Susanti, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Kewirausaha Terhadap Kinerja Umkm Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 130–140.
- Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Edisi Ketiga. Cetakan Kedua*. BPFE-Yogyakarta.
- Suyono, A. N., & Zuhri, F. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(6), 57–72.
- Suyono, N., & Zuhri, F. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(6), 57–72.
- Tambunan, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 371–394.
- Tambunan, T. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. LP3ES.
- Tuti, R., & Patricia, F. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP*. Universitas Khatolik Widya Mandala.
- Ulyasari, O. R., Agustina, D., Wardhani, R. S., & Ilhamsyah, A. W. (2023). Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Terhadap Kinerja Umkm Sektor Industri. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 799–808.
- Wahana, P. (2016). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Pustaka Diamond.
- Wahyudi, A. (2019). *Bisnis Kewirausahaan*. Nasya Expanding Management.

- Wang, I., & Ahmed, R. (2017). The Effect of Product Diversification Strategies on The Relationship Between International Diversification and Firm Performance. *Journal of World Business*, 42(1), 61–79.
- Warren, Reeve, E. Duchac, Suhardianto, Kalanjati, Jusuf, D. D. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat.
- Wulandari, R. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

## Variabel Kinerja UMKM (Y)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
1	5	2	2	1	5	5	5	1	4	3
2	5	4	2	5	5	5	5	3	4	3
3	5	4	2	5	5	5	5	3	4	3
4	5	4	2	5	5	5	5	3	4	3
5	5	4	3	5	5	5	5	3	4	3
6	4	4	3	5	5	5	5	3	4	3
7	4	4	3	5	5	5	5	3	4	3
8	4	4	3	5	5	5	5	3	4	3
9	4	4	3	5	5	5	5	3	4	3
10	4	4	3	5	5	5	5	3	4	3
11	3	4	3	5	2	5	5	3	4	3
12	3	3	3	5	5	5	5	3	4	3
13	3	3	3	5	5	5	5	3	4	3
14	3	3	3	5	5	5	5	3	4	3
15	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3
16	2	3	5	5	5	5	5	3	5	3
17	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4
18	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4
19	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4
20	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4
21	3	5	5	5	4	3	5	5	5	4
22	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4
23	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4
24	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4
25	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4
26	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4
27	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4
28	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4
29	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4
30	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4
31	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4
32	3	5	5	4	4	3	5	5	5	4
33	3	5	5	4	4	3	5	5	5	4
34	3	5	5	4	4	3	5	5	5	4
35	3	5	5	4	4	3	5	5	5	4
36	3	5	5	4	4	3	5	5	5	4
37	3	3	5	4	4	3	2	5	5	5
38	3	3	5	4	4	3	3	5	5	5
39	5	3	5	4	4	3	3	5	5	5
40	5	3	3	4	4	3	3	5	5	5
41	5	3	3	4	4	4	3	5	2	5
42	5	3	3	4	4	4	3	4	3	5
43	5	3	3	4	4	4	3	4	3	5
44	5	3	3	4	4	4	3	4	3	5

45	5	3	3	4	4	4	3	4	3	5
46	5	3	3	4	4	4	3	4	3	5
47	5	4	3	4	4	4	3	4	3	5
48	5	4	3	4	4	4	3	4	3	5
49	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5
50	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5
51	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5
52	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5
53	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5
54	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5
55	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5
56	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5
57	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5
58	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5
59	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5
60	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5
61	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5
62	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5
63	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5
64	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5
65	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5
66	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5
67	5	3	4	4	3	3	4	4	5	5
68	5	3	4	4	3	3	4	4	5	5
69	5	3	4	3	3	3	4	4	5	5
70	5	3	4	3	3	3	4	4	5	5
71	5	3	4	3	3	3	4	5	5	5
72	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5
73	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5
74	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5
75	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5
76	5	5	4	3	3	3	4	5	5	4
77	5	5	4	3	3	3	4	5	5	4
78	5	5	4	3	3	3	4	5	5	4
79	5	5	4	5	3	3	4	5	5	4
80	5	5	4	5	3	3	4	5	5	2
81	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4
82	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4
83	5	5	4	5	3	2	4	5	4	4
84	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4
85	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4
86	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4
87	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4
88	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4
89	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4
90	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4

<b>91</b>	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3
<b>92</b>	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3
<b>93</b>	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3
<b>94</b>	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3
<b>95</b>	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3
<b>96</b>	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3
<b>97</b>	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3
<b>98</b>	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3
<b>99</b>	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3
<b>100</b>	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3

### Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	3	4	4	5	4	4
2	3	4	4	5	4	4
3	3	4	4	5	4	4
4	3	4	4	5	4	4
5	3	4	4	5	4	4
6	3	4	4	5	4	4
7	3	4	4	5	4	4
8	3	4	4	5	4	4
9	3	4	4	5	4	4
10	3	4	4	5	4	4
11	3	4	4	5	4	4
12	3	4	4	5	4	4
13	3	4	4	5	4	4
14	3	4	4	5	4	4
15	3	4	4	5	4	4
16	3	4	4	5	4	4
17	3	4	4	5	4	4
18	3	4	4	5	4	4
19	3	4	4	5	4	4
20	3	4	4	5	4	4
21	3	4	4	5	4	4
22	3	4	4	5	4	4
23	3	4	4	5	4	4
24	3	4	4	5	4	4
25	5	4	4	5	4	4
26	5	4	4	5	4	4
27	5	4	4	5	4	4
28	5	4	4	5	4	4
29	5	4	4	5	4	4
30	5	4	4	5	4	4
31	5	4	4	5	4	4
32	5	4	5	5	4	4
33	5	4	5	5	4	4
34	5	4	5	5	4	4
35	5	5	5	5	4	4
36	5	5	5	5	4	4
37	5	5	5	5	4	2
38	5	5	5	5	4	2
39	5	5	5	5	4	4
40	5	5	5	5	4	4
41	5	5	5	5	4	3
42	5	5	5	5	4	3
43	5	5	5	5	4	3
44	5	5	5	5	4	3

45	4	5	5	5	4	3
46	4	5	5	5	4	3
47	4	5	5	1	4	3
48	4	5	5	2	4	3
49	4	5	5	2	4	3
50	4	5	5	2	4	3
51	4	5	5	2	4	3
52	4	5	5	3	4	3
53	4	5	5	3	4	3
54	4	5	3	3	4	3
55	4	5	3	3	4	3
56	4	5	3	3	4	3
57	4	5	3	3	4	3
58	4	5	3	3	4	3
59	4	5	3	3	4	3
60	4	5	3	3	4	3
61	4	5	3	3	4	3
62	4	5	3	3	4	3
63	4	5	3	3	4	3
64	4	5	3	3	4	3
65	4	5	3	3	4	3
66	4	5	3	3	4	5
67	4	5	3	3	4	5
68	4	5	3	3	4	5
69	4	5	3	3	4	5
70	4	5	3	3	4	5
71	4	5	3	3	4	5
72	4	5	3	4	4	5
73	4	5	3	4	4	5
74	4	5	3	4	4	5
75	4	3	3	4	4	5
76	4	3	3	4	4	5
77	4	3	3	4	4	5
78	4	3	3	4	4	5
79	4	3	3	4	4	5
80	3	3	3	4	4	5
81	3	3	3	4	4	5
82	3	3	3	4	4	5
83	3	3	3	4	4	5
84	5	3	3	4	4	5
85	5	3	3	4	4	5
86	5	3	2	4	4	5
87	5	3	2	4	4	5
88	5	3	2	4	4	5
89	5	3	2	4	4	5
90	5	3	4	4	4	5

<b>91</b>	5	3	4	4	4	5
<b>92</b>	5	3	4	4	4	5
<b>93</b>	5	3	4	4	5	5
<b>94</b>	5	3	4	4	5	5
<b>95</b>	5	3	4	4	5	5
<b>96</b>	5	3	4	4	2	5
<b>97</b>	5	3	4	4	2	5
<b>98</b>	5	3	4	4	2	5
<b>99</b>	5	3	4	4	2	2
<b>100</b>	5	3	4	4	1	1

**Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1)**

	X1	X2	X3	X4
1	5	5	3	5
2	5	5	3	5
3	5	5	3	5
4	5	5	3	5
5	5	5	3	5
6	5	5	3	2
7	5	5	5	2
8	5	5	5	2
9	5	5	5	2
10	5	5	5	5
11	5	5	5	5
12	5	5	5	5
13	5	5	5	5
14	5	5	5	5
15	5	5	5	5
16	5	5	5	5
17	5	5	5	5
18	5	5	5	5
19	5	5	5	5
20	5	5	5	5
21	5	2	5	5
22	5	2	5	5
23	4	2	5	5
24	4	2	5	5
25	4	3	5	5
26	4	3	5	5
27	4	3	5	5
28	4	3	5	5
29	4	3	5	5
30	4	3	5	5
31	2	3	5	4
32	2	3	5	4
33	2	3	5	4
34	2	3	5	4
35	2	3	5	4
36	2	3	5	4
37	2	3	5	4
38	2	3	5	4
39	2	3	5	4
40	4	3	5	4
41	5	3	2	4
42	5	3	2	4
43	5	3	2	4
44	5	3	2	4

45	5	3	2	4
46	5	3	2	4
47	4	3	2	4
48	4	3	2	4
49	4	3	2	4
50	3	4	4	4
51	3	4	4	4
52	3	4	4	4
53	3	4	4	4
54	3	4	4	4
55	3	4	4	4
56	3	4	4	4
57	3	4	4	4
58	3	4	4	4
59	3	4	4	4
60	3	4	4	4
61	3	4	4	4
62	3	4	4	3
63	3	4	4	3
64	3	4	4	3
65	3	4	4	3
66	3	4	4	3
67	3	4	4	3
68	3	4	4	3
69	3	4	4	3
70	3	4	4	3
71	3	4	4	3
72	3	4	4	3
73	3	4	4	3
74	3	4	4	3
75	3	4	4	3
76	3	4	4	3
77	4	4	4	3
78	4	4	4	3
79	4	4	4	3
80	4	4	3	3
81	4	4	3	3
82	4	4	3	3
83	4	4	3	3
84	4	4	3	3
85	4	4	3	3
86	4	4	3	3
87	4	4	3	3
88	4	4	3	3
89	4	4	3	3
90	4	4	3	3

<b>91</b>	4	4	3	3
<b>92</b>	4	4	3	3
<b>93</b>	4	5	3	3
<b>94</b>	4	5	3	3
<b>95</b>	4	5	3	3
<b>96</b>	4	5	3	3
<b>97</b>	4	5	3	3
<b>98</b>	4	5	3	3
<b>99</b>	4	5	3	3
<b>100</b>	4	5	3	3

### Variabel Pengalaman Usaha (X2)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	3	4	4	5	4	4
2	3	4	4	5	4	4
3	3	4	4	5	4	4
4	3	4	4	5	4	4
5	3	4	4	5	4	4
6	3	4	4	5	4	4
7	3	4	4	5	4	4
8	3	4	4	5	4	4
9	3	4	4	5	4	4
10	3	4	4	5	4	4
11	3	4	4	5	4	4
12	3	4	4	5	4	4
13	3	4	4	5	4	4
14	3	4	4	5	4	4
15	3	4	4	5	4	4
16	3	4	4	5	4	4
17	3	4	4	5	4	4
18	3	4	4	5	4	4
19	3	4	4	5	4	4
20	3	4	4	5	4	4
21	3	4	4	5	4	4
22	3	4	4	5	4	4
23	3	4	4	5	4	4
24	3	4	4	5	4	4
25	5	4	4	5	4	4
26	5	4	4	5	4	4
27	5	4	4	5	4	4
28	5	4	4	5	4	4
29	5	4	4	5	4	4
30	5	4	4	5	4	4
31	5	4	4	5	4	4
32	5	4	5	5	4	4
33	5	4	5	5	4	4
34	5	4	5	5	4	4
35	5	5	5	5	4	4
36	5	5	5	5	4	4
37	5	5	5	5	4	2
38	5	5	5	5	4	2
39	5	5	5	5	4	4
40	5	5	5	5	4	4
41	5	5	5	5	4	3
42	5	5	5	5	4	3
43	5	5	5	5	4	3
44	5	5	5	5	4	3

45	4	5	5	5	4	3
46	4	5	5	5	4	3
47	4	5	5	1	4	3
48	4	5	5	2	4	3
49	4	5	5	2	4	3
50	4	5	5	2	4	3
51	4	5	5	2	4	3
52	4	5	5	3	4	3
53	4	5	5	3	4	3
54	4	5	3	3	4	3
55	4	5	3	3	4	3
56	4	5	3	3	4	3
57	4	5	3	3	4	3
58	4	5	3	3	4	3
59	4	5	3	3	4	3
60	4	5	3	3	4	3
61	4	5	3	3	4	3
62	4	5	3	3	4	3
63	4	5	3	3	4	3
64	4	5	3	3	4	3
65	4	5	3	3	4	3
66	4	5	3	3	4	5
67	4	5	3	3	4	5
68	4	5	3	3	4	5
69	4	5	3	3	4	5
70	4	5	3	3	4	5
71	4	5	3	3	4	5
72	4	5	3	4	4	5
73	4	5	3	4	4	5
74	4	5	3	4	4	5
75	4	3	3	4	4	5
76	4	3	3	4	4	5
77	4	3	3	4	4	5
78	4	3	3	4	4	5
79	4	3	3	4	4	5
80	3	3	3	4	4	5
81	3	3	3	4	4	5
82	3	3	3	4	4	5
83	3	3	3	4	4	5
84	5	3	3	4	4	5
85	5	3	3	4	4	5
86	5	3	2	4	4	5
87	5	3	2	4	4	5
88	5	3	2	4	4	5
89	5	3	2	4	4	5
90	5	3	4	4	4	5

<b>91</b>	5	3	4	4	4	5
<b>92</b>	5	3	4	4	4	5
<b>93</b>	5	3	4	4	5	5
<b>94</b>	5	3	4	4	5	5
<b>95</b>	5	3	4	4	5	5
<b>96</b>	5	3	4	4	2	5
<b>97</b>	5	3	4	4	2	5
<b>98</b>	5	3	4	4	2	5
<b>99</b>	5	3	4	4	2	2
<b>100</b>	5	3	4	4	1	1